



LAPORAN TAHUNAN 1995
ANNUAL REPORT 1995



Medco Energi Corporation adalah perusahaan yang bergerak dalam bidang energi dan industri lain yang berhubungan dengan energi di Indonesia dan di tempat lainnya yang memungkinkan untuk pengembangan usahanya. Medco berusaha untuk memenuhi segala kebutuhan kliennya, mempromosikan kerjasama yang saling menguntungkan dengan mitra bisnis, dan mendukung pemerintah dan peraturan-peraturannya.

Organisasi Medco selalu berusaha untuk unggul dibidangnya, dan akan selalu mencari tantangan dan kesempatan dalam rangka integrasi yang lebih luas dibidang energi.

Profesional, Integritas, dan kehandalan merupakan kerangka acuan utama dalam menjalankan usahanya, serta menyatu dengan tujuan utama dan aspirasi karyawan, pemegang saham, Industri energi, dan lingkungannya.

Medco Energi Corporation is a business committed to the active development of the energy and energy-related industries in Indonesia, and in any region where opportunities can be developed. It shall serve to meet the needs of its clients, promote fair and beneficial cooperation with its business partners, and support the government and its policies.

The organisation shall strive to be a leader in each and every one of its endeavours and opportunities for a wider integration within the industry.

Professionalism, integrity and reliability shall be employed in all conduct of business, and in doing so, embody the common goals and aspirations of its employees, shareholders, the energy industry and the community.



DAFTAR ISI

CONTENTS

Profil	2
Ikhtisar Keuangan Pokok	3
Sambutan Komisaris Utama	4
Laporan Direksi	6
Informasi Bagi Investor	14
Anggota Komisaris	15
Anggota Direksi	15
Informasi Perusahaan	16
Laporan Akuntan Independen	17

<i>Profile</i>	2
<i>Financial Highlights</i>	4
<i>Chairman's Message</i>	6
<i>The Board of Directors' Report</i>	6
<i>Information For Investor</i>	14
<i>The Board of Commissioners</i>	15
<i>The Board of Directors</i>	15
<i>Corporate Information</i>	16
<i>Independent Auditor's Report</i>	17

PROFIL

PROFILE

Company	Description	% Ownership
PT MEDCO ENERGI CORPORATION	Holding Company also owns 2 Onshore Drilling rigs	
• PT Meta Epsi Antareja Drilling Company	Onshore drilling Owns 8 rigs	96
• PT Apexindo Pratama Duta	Offshore drilling Owns 3 rigs	85
• Exspan Kalimantan		
- PT Exspan Kalimantan	Exploration & Production, by PSC with Pertamina	95.93
- PT Exspan Pantranagari	Exploration & Production, by TAC with Pertamina	95.93
• PT Exspan Sumatera		
- PT. Exspan Sumatera (formerly PT Stanvac Indonesia)	Exploration & Production, by PSC with Pertamina	100
- Exspan Aircenda Inc. (formerly Esso Aircenda Inc.)	Exploration & Production, by PSC with Pertamina	100
- Exspan Airlimau Inc. (formerly Mobil Airlimau Inc.)	Exploration & Production, by PSC with Pertamina	100
- Exspan Pasemah Inc (formerly Mobil Pasemah)	Exploration & Production, by PSC with Pertamina	100
- Exspan Exploration and Production Inc. (formerly Esso Exploration and Production Pasemah Inc.)	Exploration & Production, by PSC with Pertamina	100

PT Medco Energi Corporation (Perseroan) adalah perusahaan swasta dalam bidang energi yang melalui anak-anak perusahaannya bergerak dalam bidang Pengeboran Darat, Pengeboran Lepas Pantai, Eksplorasi dan Produksi Minyak dan Gas Bumi di daerah kontrak kerjanya.

Perseroan didirikan oleh Arifin Panigoro pada tahun 1980 sebagai kontraktor pengeboran darat nasional pertama di Indonesia. Setelah menempati posisi terdepan dalam beberapa tahun terakhir, perusahaan mulai masuk ke bidang pengeboran lepas pantai pada tahun 1992. Pada tahun yang sama, Perseroan juga menjadi operator Eksplorasi dan Produksi Migas dan saat ini secara terus menerus berusaha memperluas ekspansi pada kegiatan yang berhubungan dengan energi termasuk industri hilirnya.

Pada bulan Oktober 1994, Medco tercatat di Bursa Efek Jakarta sebagai perusahaan energi pertama yang Go Public di Indonesia.

Medco Energi Corporation adalah bagian dari perusahaan-perusahaan dalam kelompok usaha Medco.

***P**T Medco Energi Corporation (The Company) is an independent energy company currently engaged, through its subsidiaries, in onshore as well as offshore drilling, the exploration for and production of crude oil and gas from its contract areas.*

The Company was founded by Arifin Panigoro in 1980 as the first national drilling contractor in Indonesia. After enjoying the position of market leader for many years, the Company entered into offshore drilling in 1992. In the same year the Company became an Oil and Gas Exploration and Production (E&P) Operator, and continues to seek expansion in these areas as well as other opportunities in downstream energy-related industry.

In October 1994, the Company was listed in the Jakarta Stock Exchange as the first energy company to Go Public in Indonesia.

Medco Energi Corporation is part of the Medco Group of Companies.

IKHTISAR KEUANGAN POKOK

FINANCIAL HIGHLIGHTS

PT MEDCO ENERGI CORPORATION

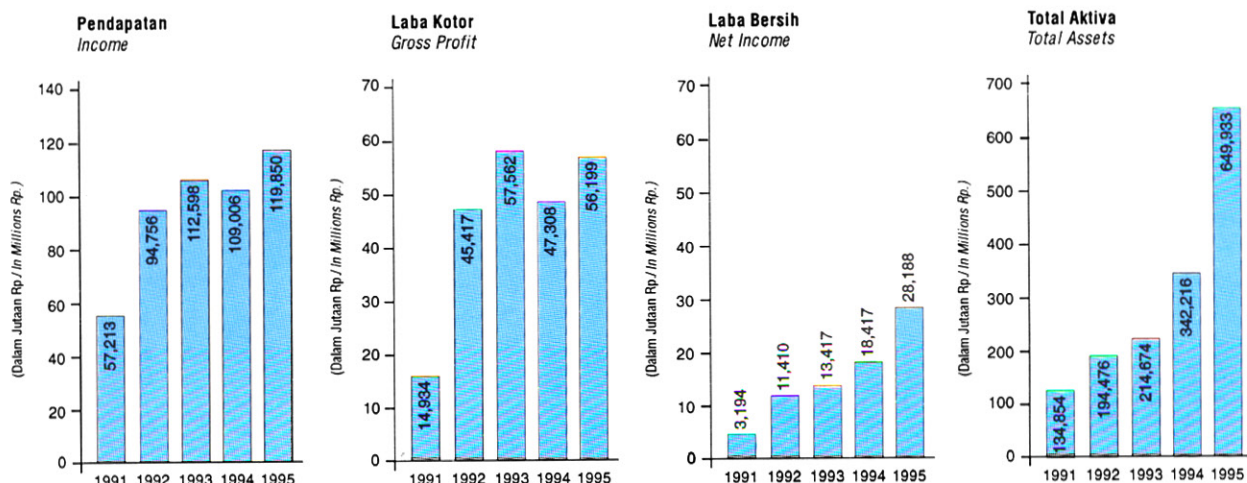
(Dalam Jutaan Rupiah)

PT MEDCO ENERGI CORPORATION

(In Millions of Rupiah)

	1995	1994	1993	1992	1991	
Pendapatan	119,850	109,006	112,598	94,756	57,213	Sales and Operating Revenues
Laba kotor	56,199	47,308	57,562	45,417	14,934	Gross Profit
Biaya (Pendapatan) bunga	(3,667)	3,947	8,105	6,072	753	Interest (income) Expense - net
Laba bersih sesudah pajak	28,188	18,417	13,417	11,410	3,194	Net Income After Tax
Aktiva lancar	222,934	90,533	89,224	76,379	35,766	Current Assets
Aktiva tetap-bersih	182,288	176,059	101,210	96,290	56,785	Property and Equipment - net
Biaya pengembangan - bersih	185,257	28,828	10,033	7,553	-	Development Cost - net
Aktiva lain-lain	59,455	46,795	14,207	14,149	32,057	Other Assets
Total Aktiva	649,933	342,216	214,674	194,476	134,854	Total Assets
Kewajiban lancar	172,771	61,641	95,414	64,059	49,643	Current Liabilities
Kewajiban jangka panjang	217,688	67,467	53,504	83,342	34,548	Long Term Liabilities
Total Kewajiban	390,459	129,108	148,918	147,402	84,191	Total Liabilities
Hak pemegang saham minoritas	10,933	8,893	11,861	8,009	23,810	Minority Interest
Ekuitas	230,000	203,275	53,113	38,283	26,853	Stockholders' Equity
Ratio laba bersih/Pendapatan	23.5%	16.9%	11.9%	12.0%	5.6%	Net Income/Sales and Operating Revenues
Ratio laba bersih/Total aktiva	4.4%	5.4%	6.2%	5.9%	2.4%	Net Income/Total Assets
Ratio laba bersih/Ekuitas	10.9%	8.6%	20.4%	24.2%	6.3%	Net Income/Stockholders' Equity
Ratio Aktiva lancar/ Kewajiban lancar	129.0%	146.0%	93.5%	119.0%	72.0%	Current Assets/Current Liabilities
Ratio Kewajiban lancar/ Total aktiva	26.0%	18.0%	44.4%	32.9%	36.0%	Current Liabilities/Total Assets
Ratio Kewajiban jangka panjang/Total aktiva	33.0%	19.7%	24.9%	42.9%	25.0%	Long Term Liabilities/Total Assets
Ratio Total Kewajiban/Ekuitas	150.5%	60.6%	226.5%	313.1%	166.2%	Total Liabilities/ Stockholders' Equity
Laba per saham (Rupiah)*	277.9	181.6	132.3	112.5	31.5	Earnings Per Share (Rupiah)*

- * Untuk tujuan perbandingan, jumlah saham yang beredar pada tanggal 31 Desember 1995 digunakan secara konsisten untuk perhitungan pendapatan per saham.
 * For comparative purposes, the number of shares outstanding as of December 31, 1995 was consistently used for calculating the earnings per share.



SAMBUTAN KOMISARIS UTAMA

CHAIRMAN'S MESSAGE



Ir. ARIFIN PANIGORO
Komisaris Utama / Chairman

Keberhasilan penawaran saham perdana pada tahun 1994 terbukti mampu meningkatkan kinerja Perseroan untuk memperluas dan memperkuat operasi bisnis utamanya, yaitu Industri Energi. Pada dasarnya beberapa sasaran strategis telah tercapai dan pantas untuk dicatat sebagai

suatu keberhasilan.

Tahun lalu kami telah membeli dan mengoperasikan satu unit jack-up drilling rig lepas pantai serta menambah unit ketiga dalam armada kami sehingga menjadikan perseroan sebagai kontraktor pengeboran lepas pantai yang terbesar di Indonesia. Perkembangan ini menempatkan Perseroan pada posisi yang menguntungkan untuk mengantisipasi peningkatan pengeboran lepas pantai pada tahun-tahun mendatang.

Usaha perseroan untuk menambah daerah eksplorasi dan produksi minyak dan gas bumi mencapai keberhasilan dengan dimenangkannya tender pembelian PT Stanvac Indonesia, perusahaan yang dikenal efisien dan memiliki budaya usaha yang diwarisi oleh Mobil Oil dan Exxon. Dengan ditandatanganinya Perjanjian Jual Beli pada bulan November 1995, produksi minyak bumi Perseroan sekarang lebih kurang 25.000 barel ekuivalen minyak per hari. Tingkat produksi ini menjadikan Perseroan sebagai produsen minyak nasional terbesar setelah Pertamina.

Our successful Initial Public Offering (IPO) in 1994 has clearly enhanced the ability of Medco Energi to expand and strengthen its operations within its core business, the energy industry. Indeed a number of our strategic objectives have materialised into noteworthy milestones.

Last year we acquired and deployed an offshore jack-up drilling rig and subsequently adding a third unit to our fleet, thus becoming the largest and most reputable Indonesian offshore drilling contractor in the country. This development positions ourselves well in anticipation of an up turn in offshore activities in the coming years.

Our continuing effort to secure additional exploration and production contract areas culminated in the acquisition of the much coveted PT Stanvac Indonesia, an efficient operation with a strong corporate culture in the tradition of Mobil Oil and Exxon. With the signing of the Sales and Purchase Agreement in December 1995 our oil and natural gas production now is about 25,000 barrels of oil per-day equivalent which makes Medco a leader, and the largest Indonesian producer after the State owned oil company Pertamina.

These significant events represent my belief and confidence in the future of the oil and gas industry in Indonesia. I am a keen advocate of encouraging exploration activities to become the main focus of our attention, with the intention to add more reserves and increase upside production potential to our E&P operations.

Alongside these achievements and optimism are a number of objectives for the year as yet unfulfilled. These downstream projects remain firmly on the development agenda. However, protracted negotiations with associated parties are resulting in time-frame shifting. Gradually, we are making progress though and hope to see these projects launched in second half of 1996.

Kedua peristiwa penting pada tahun 1995 ini merupakan wujud nyata dari kepercayaan dan keyakinan saya akan masa depan Perseroan dalam percaturan industri minyak dan gas bumi di Indonesia. Saya senantiasa mendorong agar eksplorasi menjadi fokus utama dari kegiatan operasi Perseroan kita dalam rangka menambah cadangan dan meningkatkan produksi.

Seiring dengan keberhasilan dan optimisme ini, ternyata masih ada beberapa sasaran tahun 1995 yang belum tercapai. Proyek-proyek ini masih tetap ada di dalam agenda kami, tetapi jangka waktu negosiasi yang berkepanjangan dengan pihak terkait menyebabkan tertundanya jadwal dimulainya proyek tersebut. Meskipun demikian secara perlahan kita telah mencapai kemajuan dan berharap proyek-proyek ini dapat dimulai pada semester kedua tahun 1996.

Dengan dilaksanakannya proyek-proyek ini saya berharap Perseroan dapat mengandalkan beragam kegiatan yang terintegrasi, sehingga menghasilkan arus kas yang stabil, baik dari kegiatan-kegiatan produksi, kontrak jasa pengeboran maupun potensi kenaikan pendapatan dari produk industri hilir lainnya.

Saya yakin pendekatan ini merupakan landasan yang kokoh untuk melangkah maju mencapai pertumbuhan yang positif. Dan bersamaan dengan pertumbuhan ini, kita dapatkan manfaat yang dapat dinikmati oleh Perseroan, Pemegang Saham, dan Pemerintah.



Ir. ARIFIN PANIGORO
Komisaris Utama / Chairman
Juni / June 1996

As we complete these projects I hope to bring to Medco a suitable mix of integrated activities, thus providing steady cashflow from both production activities, short-term yields from drilling contracts, and potential increase of revenue from our downstream products.

I believe this approach provides a stable foundation for us to move forward and achieve positive growth. With this growth comes the benefits that can be shared by the Company as well as you, our shareholders.



LAPORAN DIREKSI

THE BOARD OF DIRECTORS' REPORT



Ir. HERTRIONO KARTOWISASTRO
Direktur Utama / President Director

Harga minyak mentah yang relatif rendah pada awal tahun dan berlangsung hingga pertengahan tahun 1995 mengakibatkan menurunnya kegiatan eksplorasi bagi perusahaan Migas yang beroperasi di Indonesia. Kenaikan harga yang terjadi pada akhir tahun tidak mam-

pu untuk menghentikan penurunan ini.

Sebagai akibatnya, kegiatan penunjang operasi perminyakan bergerak secara lambat, terutama pada sektor kontrak pengeboran, dimana tingkat penggunaan rig pengeboran darat Perseroan berada di bawah perkiraan sebelumnya. Meskipun dengan kondisi yang kurang menguntungkan tersebut, kami dapat melaporkan beberapa perkembangan yang berarti antara lain dengan :

- Mengoperasikan rig lepas pantai Rani Woro
- Membeli Swamp Drilling Barge Gene Rosser
- Mengakuisisi 100% saham PT Stanvac Indonesia

Hasil Usaha Tahun Ini

Dalam tahun 1995, Perseroan membukukan laba bersih sebesar Rp. 28,2 Milyar dan laba per saham sebesar Rp. 278,-, atau merupakan peningkatan sebesar 53% dibandingkan dengan laba bersih tahun 1994 yang hanya sebesar Rp. 18,4 Milyar.

Pendapatan bersih meningkat sebesar 10% menjadi Rp. 119,8 Milyar di tahun 1995 dibandingkan dengan Rp. 109 Milyar di tahun 1994. Hal ini disebabkan oleh konsolidasi pendapatan PT Stanvac Indonesia setelah dilakukannya akuisisi pada awal November 1995. Meningkatnya harga rata-rata minyak mentah menjadi US\$ 17.51 per-barrel ditahun 1995 bila dibandingkan dengan tahun 1994 sebesar US\$ 16.16 dan bertambahnya produksi minyak Exspan Kalimantan menjadi 5889 BOPD di tahun 1995 dari 5389 BOPD ditahun 1994, turut menjadi faktor penting dalam peningkatan pendapatan Perseroan. Mulai beroperasinya rig pemboran lepas pantai "Rani Woro" pada bulan September 1995, juga telah memberikan kontribusi positif pada kenaikan pendapatan. Per-

The relatively low oil prices at the beginning of the year and prevailing through mid 1995 resulted in declining exploration activities by oil companies operating in Indonesia. Price recovery towards the end of the year was unable to provide the impetus to reverse this decline.

Consequently oil supporting activities slowed down, particularly in the contract drilling sector, where Medco's land drilling rigs realised a lower than expected utilisation.

However, in spite of this less favorable condition, we are able to report some significant developments for the Group :

- Deployed newly acquired offshore rig Rani Woro
- Purchased swamp drillbarge Gene Rosser
- Acquired 100% shares of PT Stanvac Indonesia

Result for the Year

In 1995, the Company posted a net income of Rp. 28.2 Billion with earnings per-share of Rp. 278, which is about 53% higher than 1994 net income of Rp. 18.4 Billion.

Revenues increased by about 10% to Rp. 119.8 Billion compared to Rp. 109 Billion in 1994, basically due to the consolidation of oil and gas revenues of PT Stanvac Indonesia (PTSI) after its acquisition in early November, 1995. The increased in average oil price of US\$ 17.51 per-barrel in 1995 as compared to US\$ 16.16 per-barrel in 1994, and the increase in Exspan Kalimantan's oil production to an average of 5,889 barrels of oil per-day (BOPD) in 1995 from 5,389 BOPD in 1994 are also contributing factors to the increase in revenues for the Group. On the drilling side, the operations of offshore drilling rig "Rani Woro" in September 1995 has also contributed to the increase in revenues. Gross profit percentage increased to 47% in 1995 as compared to 43% in 1994, primarily because of the increase in revenues with no identified increase in direct costs.

Dividend

The Board of Directors recommends a cash dividend of Rp. 75,- per share, representing 27% of the net income after tax for the year ended December 31, 1995. This amount is 50% higher than the 1994 cash dividend of Rp. 50,- per share.

sentasi laba kotor juga meningkat menjadi 47% ditahun 1995 dibandingkan dengan tahun 1994 yang hanya 43%. Hal ini terutama disebabkan karena peningkatan rata-rata minyak mentah tidak selalu diiringi dengan kenaikan pada biaya langsung.

Dividen

Direksi Perseroan mengusulkan untuk membagi dividen tunai sebesar Rp. 75,- per saham atau 27% dari laba bersih sesudah pajak untuk tahun buku yang berakhir pada 31 Desember 1995. Jumlah yang dibayarkan untuk dividen ini, 50% lebih besar daripada dividen yang dibayarkan pada tahun 1994 yaitu sebesar Rp. 50,- per saham.

Aktiva dan Posisi Keuangan

Total aktiva meningkat di tahun 1995 menjadi Rp. 650 Miliar atau peningkatan sebesar 90% dibandingkan dengan tahun 1994 sebagai akibat adanya akuisisi 100% saham PT Stanvac Indonesia dan empat afiliasinya. Disamping itu pembelian tambahan satu unit Swamp Drilling Barge "Raisis" (sebelumnya bernama "Gene Rosser"), juga memberi kontribusi pada peningkatan aktiva Perseroan.

Total kewajiban meningkat menjadi Rp. 390 Miliar dalam tahun 1995 jika dibandingkan dengan Rp. 129 Miliar di tahun 1994. Peningkatan ini sebagian disebabkan oleh meningkatnya pinjaman untuk membiayai akuisisi saham PT Stanvac Indonesia dan pembelian rig lepas pantai "Raisis" tersebut diatas.

Penggunaan Dana Hasil Penawaran Saham Perdana

Pada 31 Desember 1995, dari hasil bersih Penawaran Saham Perdana tahun 1994 sebesar Rp. 89 Miliar, 13% atau Rp. 11.5 Miliar diantaranya telah digunakan untuk proyek pengembangan gas di Tarakan oleh Exspan Kalimantan, 33,7% atau Rp. 30 Miliar untuk membiayai sebagian dana pembelian dua unit drilling rig lepas pantai, 24,7% atau Rp. 22 Miliar untuk membayar hutang yang berbunga tinggi, dan 1,3%

Assets and Financial Position

Total assets in 1995 increased to Rp. 650 Billion or by 90% primarily due to the acquisition of 100% of the shares of PT Stanvac Indonesia and its four other operated companies. The acquisition of another swamp barge drilling unit, "Raisis" (formerly "Gene Rosser"), is also a contributing factor to this increase.

Total liabilities increase to Rp. 390 Billion in 1995 from Rp. 129 Billion in 1994 as a result of increase in borrowings to finance the acquisitions of the shares of PT Stanvac Indonesia and the purchase of offshore rig "Raisis".

Usage of Proceeds from Initial Public Offering (IPO)

As of December 31, 1995, the net proceeds from the 1994 IPO amounted to Rp. 89 Billion of which 13% or Rp. 11.5 Billion were used for PT Exspan Kalimantan's gas development project in Tarakan, 33.7% or Rp. 30 Billion to partly finance a PT Apexindo



Dewan Direksi / The Board of Director (dari kiri ke kanan / from left to right) • Ir. DARMOYO DOYOATMOJO, MBA, MSc • Ir. HERTRIONO KARTOWISASTRO • Ir. MUSTAIN SJADZALI • Drs. SUGIHARTO

Pratama Duta's acquisition of two (2) offshore drilling units, 24.7% or Rp. 22 Billion to repay high interest borrowings, and 1.3% or Rp. 1.2 Billion for the methanol projects. Due to delay in the methanol project, the fund intended for its use, equivalent to about 11.4% of the net proceeds or Rp. 10.2 Billion was temporarily used to partly finance the acquisition of 100% of the shares of PT Stanvac Indonesia and its affiliates. The unutilized fund which is equivalent to about 15.9% of the net proceeds or Rp. 14.1 Billion was temporarily deposited with certain banks with interest rates ranging from 18% to 19% per annum.

atau Rp. 1.2 Milyar untuk proyek methanol. Karena adanya keterlambatan proyek methanol, maka sebagian dana yang dicadangkan untuk proyek ini yaitu sebesar Rp. 10.2 Milyar atau setara dengan 11,2% digunakan sementara untuk membiayai sebagian harga akuisisi 100% saham-saham PT Stanvac Indonesia dan empat afiliasinya. Sisa dana yang belum digunakan sebesar 15,9% atau Rp. 14,1 Milyar untuk sementara di depositokan pada beberapa bank dengan tingkat bunga antara 18% - 19% per tahun.

Kejadian Penting Setelah Tanggal Laporan

Sampai saat ini tidak terjadi kejadian penting yang dapat mempengaruhi secara material kegiatan usaha Perseroan.

PEMBAHASAN OPERASI DAN PRODUKSI

Kami tetap berpegang pada tujuan Perseroan dan proyek-proyek yang diidentifikasi pada saat go public 1994, dengan tetap mencari peluang lain sesuai dengan kegiatan utama kita.

Apabila kita bandingkan antara rencana, realisasi dan prestasi kami di tahun 1995, maka terlihat kumpulan hasil yang beragam. Khususnya pada pengembangan proyek industri hilir, kami mengalami kendala yang mengakibatkan pengunduran jadwal masing-masing proyek tersebut sampai tahun 1996. Salah satu unsur penyebab utama adalah aspek swastanisasi yang terkandung dalam proyek ini. Hal ini merupakan fenomena baru di negara kita, sehingga wajar apabila kita menghadapi kendala prosedur dan perundingan yang berkepanjangan. Namun demikian, proyek-proyek ini tetap diprioritaskan di tahun 1996.



Subsequent Events

Until the date of this report, there have been no subsequent events which may materially affect the Company in conducting its business.

REVIEW OF OPERATIONS AND PRODUCTION

The Group remained committed to the corporate objectives and projects which were identified at the time of its IPO in 1994, while also pursuing other opportunities that present themselves which are consistent with our core business.

In spite of this, comparison between our plans against our achievements in 1995 suggests a mixed result, particularly in the progress of downstream projects. We have generally encountered obstacles which have delayed the commencement dates to 1996. A prominent obstacle is the privatisation nature of these undertakings. Being a relatively new phenomenon in this country, it is only natural if we encountered procedural constraints and lengthy negotiations. However these projects remain high priority in 1996.

• Steady Development in Offshore Contract Drilling

Reliability and superior performance remain the hallmark of Medco's offshore operations. The Maera, our heavy swamp barge earned a contract extension from Total Indonesia for development drilling in the Tunu fields in East Kalimantan.

The equally promising gas discoveries in the Peciko field, which establishes Total Indonesia as the leading gas producer in East Kalimantan, call for extensive exploration and delineation drilling to be carried out. The jack-up rig Rani Woro, acquired from a company operating in the North Sea was deployed to this field, and began operation in September 1995.

Despite a generally quiet year in offshore drilling activity, we managed to secure another contract, and therefore acquired a third rig, a swamp drilling barge of international standard. Named Rasis, originally Gene Rosser, it was purchased at the end of the year, and after refurbishment joined Total Indonesia in May 1996.

• Late Realisation of Onshore Drilling Contracts

After experiencing a relatively less favourable situation in offshore drilling activity by the end of 1994, many companies disclosed their plans to increase onshore drillings for 1995. For 1995 as a whole, however, the activities remained low. The realisation of onshore drilling activities only picked up in the last quarter of 1995 with drilling contracts mainly from VICO and resulting a rig utilization level of only 32% for the year.

• Increased Exploration and Production Activities

Our East Kalimantan E&P operations produced an average 5,889 BOPD or 2,150,000 barrels for the year

- **Perkembangan yang Mantap pada Kegiatan Pengeboran Lepas Pantai**

Kehandalan dan performa tetap merupakan wajah operasi pengeboran lepas pantai Perseroan. Swamp Drilling Barge kita - Maera, berhasil mendapatkan perpanjangan kontrak dari Total Indonesia, untuk wilayah Tunu, Kalimantan Timur.

Temuan gas yang menjanjikan di daerah Peciko, memastikan Total Indonesia sebagai penghasil gas utama di Kalimantan Timur. Keberhasilan ini membuka peluang peningkatan kegiatan pengeboran eksplorasi maupun pengembangan. Rani Woro, jack-up rig yang dibeli dari perusahaan yang beroperasi di Laut Utara telah dioperasikan di wilayah kerja Total Indonesia pada bulan September 1995.

Meskipun secara umum kegiatan pengeboran lepas pantai sedang lesu, kita berhasil mendapatkan kontrak baru, yang memungkinkan kita untuk membeli rig ketiga, jenis tender - assisted yang telah dioperasikan di wilayah kerja Total Indonesia pada bulan Mei 1996.

- **Penundaan Kegiatan Pengeboran Darat**

Setelah mengalami tahun yang kurang meng-gairahkan dibidang pengeboran darat pada penghujung tahun 1994, banyak perusahaan memaparkan rencana peningkatan kegiatan pengeboran darat untuk tahun berikutnya. Namun, dalam tahun 1995 secara keseluruhan masih tetap sepi karena realisasi kegiatan pengeboran baru tampak pada kuartal terakhir. Kontrak penggunaan rig yang sebagian besar dipakai oleh VICO hanya mencapai tingkat pemakaian 32% dari seluruh armada kami.

- **Peningkatan Kegiatan Eksplorasi dan Produksi**

Kegiatan eksplorasi dan produksi di wilayah kerja Exspan Kalimantan menghasilkan rata-rata 5889 BOPD atau 2.150.000 barel untuk tahun 1995, naik 9% dibandingkan dengan 1.970.000 barel pada tahun 1994. Hal ini disebabkan oleh penambahan sumur-sumur baru dan juga kegiatan work-over pada sumur-sumur lama. Bersamaan dengan kenaikan produksi, Exspan juga menikmati hasil dari kenaikan harga rata-rata minyak mentah menjadi sebesar US\$ 17.51 dibandingkan dengan harga tahun sebelumnya sebesar US\$ 16.16 per-barel.

Perlu kami laporkan disini bahwa proses akuisi atas 23,41% kepemilikan Lasmo Oil Ltd. untuk wilayah kerja Selat Malaka sebagaimana dilaporkan tahun lalu tidak kami teruskan mengingat tidak terpenuhinya salah satu kondisi perjanjian jual beli prinsip yang telah ditandatangani sebelumnya. Selanjutnya kami mengarahkan perhatian dan tenaga kami pada prospek yang lain yaitu mengakuisisi 100% saham PT Stanvac Indonesia beserta afiliasinya.

PT Stanvac Indonesia mengoperasikan tiga buah Kontrak Production Sharing (KPS) dengan jumlah luas



compared to 1,970,000 in 1994. This was due mainly to the positive results of drilling new wells and successful rehabilitation of existing wells. Compounded on this increased production is the higher crude price of US\$ 17.51 received by Exspan as compared to US\$ 16.16 in the previous year.

It needs to be reported here that acquisition process to acquire 23.41% equity interest in Lasmo Oil Ltd. for its Malacca Strait PSC area, as reported last year, was discontinued. This was because one of the conditions in the Sale and Purchase Agreement signed earlier could not be fulfilled. Subsequently, we directed our energies to another prospective opportunity, i.e. the acquisition of 100% equity of PT Stanvac Indonesia (PTSI) and its operated affiliates.

PTSI operates three production sharing contracts in Sumatra totalling an area nearly 20,000 sq.km. including 8,500 sq.km of exploration area, together producing some 20,000 boepd. Proven reserves stood at 23 MMBBL, and 380 BCF. The total average production from all fields was some 13,000 BOPD crude and 40 MMCFD of natural gas last year.

The Company recognised that the acquisition provides a low-risk approach to obtaining new reserves, while utilising cashflow from existing production.

Upon acquisition, the Group tripled its oil production from average of 5,900 BOPD to 19,000 BOPD, and 40 MMCF of gas per day.

The agreement to acquire 100% stock of PTSI was signed on November 3, 1995 and approved by the shareholders at the Extraordinary Shareholders' Meeting on December 21, 1995.

At the Extraordinary Shareholders' Meeting stated above, another project was also approved, namely the Corporation's plan to establish a joint venture company with Enron Development Corporation and to be named PT East Kalimantan Power Corporation. This joint venture, as reported last year, plans to build 136 MW combined-cycle power plant on Build, Operate, Own (BOO) basis in Samarinda area using gas as fuel in which there are vast reserve in this area.



wilayah 20.000 km² termasuk 8.500 km² wilayah eksplorasi dengan cadangan yang diperkirakan sebesar 40.000.000 barel minyak (MMBBL) dan 380 milyar gas kubik kaki (BCF) gas bumi. Hasil keseluruhan wilayah produksi PT Stanvac Indonesia tahun lalu lebih kurang

rata-rata 13.000 BOPD dan 40 MMCFD gas alam.

Akuisisi ini memungkinkan perusahaan untuk mendapatkan cadangan tambahan melalui upaya-upaya yang beresiko rendah sambil memanfaatkan arus kas kuat dari produksi yang sedang berjalan.

Dengan adanya akuisisi ini, secara keseluruhan berarti Perseroan mampu meningkatkan produksi minyak tiga kali lipat dari rata-rata 5900 BOPD menjadi lebih kurang 19.000 BOPD dan produksi gas menjadi 40 MMCFD. Posisi ini menjadikan Perseroan tetap sebagai produsen Migas swasta nasional terbesar di Indonesia.

Perjanjian prinsip akuisisi 100% saham PT Stanvac Indonesia ditanda-tangani pada tanggal 3 November 1995 dan telah memperoleh persetujuan dalam Rapat Umum Luar Biasa Pemegang Saham Perseroan pada tanggal 21 Desember 1995.

Dalam Rapat Umum Luar Biasa Para Pemegang Saham tersebut diatas juga disetujui rencana Perseroan untuk mendirikan perusahaan patungan dengan Enron Development Corporation yang akan diberi nama PT East Kalimantan Power Corporation. Perusahaan patungan ini sebagaimana dilaporkan tahun lalu merencanakan untuk membangun 136 MW Combine Cycle Power Plant dengan pola *Build, Operate, Own* (BOO) di wilayah Samarinda dengan menggunakan sumber bahan baku gas yang cadangannya sangat banyak tersedia di wilayah tersebut.

PROSPEK 1996

Berdasarkan kontrak-kontrak yang dilandatangani pada akhir tahun 1995, pendapatan dari jasa pengeboran darat diharapkan mengalami peningkatan menjadi lebih kurang 60%.

Hal ini dimungkinkan karena munculnya kesempatan baru khususnya dalam bidang pengeboran geothermal, sejalan dengan perkembangan pembangkit tenaga listrik di Indonesia dewasa ini. Kami juga tetap konsisten mencari kesempatan untuk mendapatkan kontrak baru di wilayah Asia Pasifik lainnya.

OUTLOOK 1996

Looking at contracts secured towards the closing of 1995, revenues from onshore drilling contracts are set to enjoy an increase of some 60%. This was made possible because of new opportunities, particularly in the geothermal drilling which is growing along with the current growth of electric power plant in Indonesia. We are also looking for contract opportunities in the Asian region.

With all three offshore drilling rigs assigned to Total Indonesia in their gas-rich area, we can expect a strong and reliable cash-flow from our fleet. Owning three rigs also sets us to become the biggest Indonesian player in the offshore business and will continue to deliver outstanding performance to our clients. Worldwide shortage in the jack-up rig category provides us with a strong opportunity in the near future.

1996 promises to witness increased exploration and production (E&P) activity in our Sumatra contract area. Currently, Exspan Sumatera gives priority on cost efficiency and to increase gas production. At the same time, armed with its human resources and available data base, Exspan Sumatera will drill 13 wells in the existing production area starting second quarter of 1996. This effort is expected to yield additional reserves and arrest decline in crude production.

PT Exspan Sumatera currently supplies 40 MMCFD to the Pusri Fertilizer Plant in Palembang. It currently has the ability to produce additional natural gas of 20 MMCFD which can increase the supply of gas to PUSRI or other buyers such as electric power producer.

In the Sanga-Sanga area, East Kalimantan, negotiations are underway for the supply of 10 MMCFD of fuel gas to the PLN Tanjung Batu power plant, presently under construction, a distance of 50 km. from the well sites. The plant is scheduled to be operational by early 1997.

Construction of the Tarakan Gas Pipeline Project has commenced and will be completed by mid 1996. The Company will supply about 30 MMCFD of gas which will be supplied through 30 km submerged pipeline to the methanol plant on the island of Bunyu. The Company plans to operate Bunyu methanol plants is still under negotiation.



Dengan ketiga rig pengeboran lepas pantai yang dioperasikan untuk Total Indonesia pada lapangan gas mereka yang kaya, kita dapat menghasilkan arus kas yang kuat dan nyata bagi Perseroan. Dengan tiga rig ini kita juga telah menjadi perusahaan nasional terbesar dalam bidang pengeboran lepas pantai dan diharapkan akan terus memberikan kinerja yang terbaik bagi klien kita. Kelangkaan armada jack-up rig di dunia pada saat ini turut memberikan peluang masa depan yang cerah.

Tahun 1996 akan menjanjikan peningkatan kegiatan operasi eksplorasi dan produksi di wilayah kerja Sumatra. Pada saat ini prioritas Ekspan Sumatra ditekankan pada efisiensi biaya dan peningkatan produksi gas. Pada saat yang bersamaan, dengan dukungan sumber daya manusia dan data yang ada, Ekspan Sumatra akan membor tiga belas sumur pada wilayah produksi yang dimulai pada kuartal kedua 1996. Upaya ini diharapkan bisa menghasilkan cadangan minyak tambahan dan menghentikan penurunan produksi. Pada saat ini Ekspan Sumatra memasok 40 MMCFD ke PUSRI di Sumatra Selatan. Ekspan Sumatra saat ini memiliki tambahan kemampuan produksi gas alam sekitar 20 MMCFD, yang dapat meningkatkan pasokan gas ke PUSRI atau pembeli lainnya seperti perusahaan pembangkit listrik.

Di wilayah Sanga-sanga, Kalimantan Timur, kini sedang dilaksanakan negosiasi untuk memasok bahan bakar gas sebesar 10 MMCFD ke pembangkit tenaga listrik PLN di Tanjung Batu. Pembangkit tenaga listrik ini diharapkan mulai beroperasi pada pertengahan tahun 1997.

Konstruksi pipa gas Tarakan sudah dimulai dan akan diselesaikan pada pertengahan tahun 1996. Perseroan akan memasok lebih kurang 30 MMCFD gas yang akan dialirkan ke pabrik methanol Pulau Bunyu melalui pipa bawah laut sepanjang 30 km. Rencana Perseroan untuk mengoperasikan kilang methanol Bunyu masih dalam tahap negosiasi akhir.

PENUTUP

Dalam upaya merealisasikan rencana-rencana Perseroan, tantangan-tantangan baru akan selalu kita hadapi dimasa mendatang. Dengan tekad yang bulat, direksi, pimpinan dan karyawan selalu memperbaharui semangat kami untuk berbuat yang terbaik dalam merealisasikan rencana-rencana Perseroan melalui upaya-upaya yang konsisten dan berkesinambungan.

Kami juga ingin menggaris-bawahi semangat tinggi yang telah diperlihatkan seluruh karyawan dalam upaya mencapai sasaran-sasaran Perseroan dan tekad serta tanggung jawab penuh yang tinggi untuk menjawab segala tantangan dimasa mendatang demi kemajuan Perseroan.

Bersama ini kami juga ingin mengungkapkan rasa duka cita yang mendalam atas meninggalnya Bapak H. Eddy Kowara Adiwinata, anggota Dewan Komisaris Perseroan dan Bapak H. Barli Halim, anggota Dewan Penasehat Perseroan beberapa bulan yang lalu.

CLOSING REMARKS

In realising the Corporate plans, we will always face new challenges. With firm determination, the management and staff will always renew our spirit to do our best to realise the corporate plans through consistent and continuous efforts.

I would also like to note the positive spirit shown by all our employees in the effort to pursue the corporate objectives and firm determination and commitment to work for the general good of the Company.

I would also extend our deep condolences on the passing away of Mr. H. Eddy Kowara Adiwinata, a member of the Board of Commissioners and Mr. H. Barli Halim, a member of the Board of Advisors.

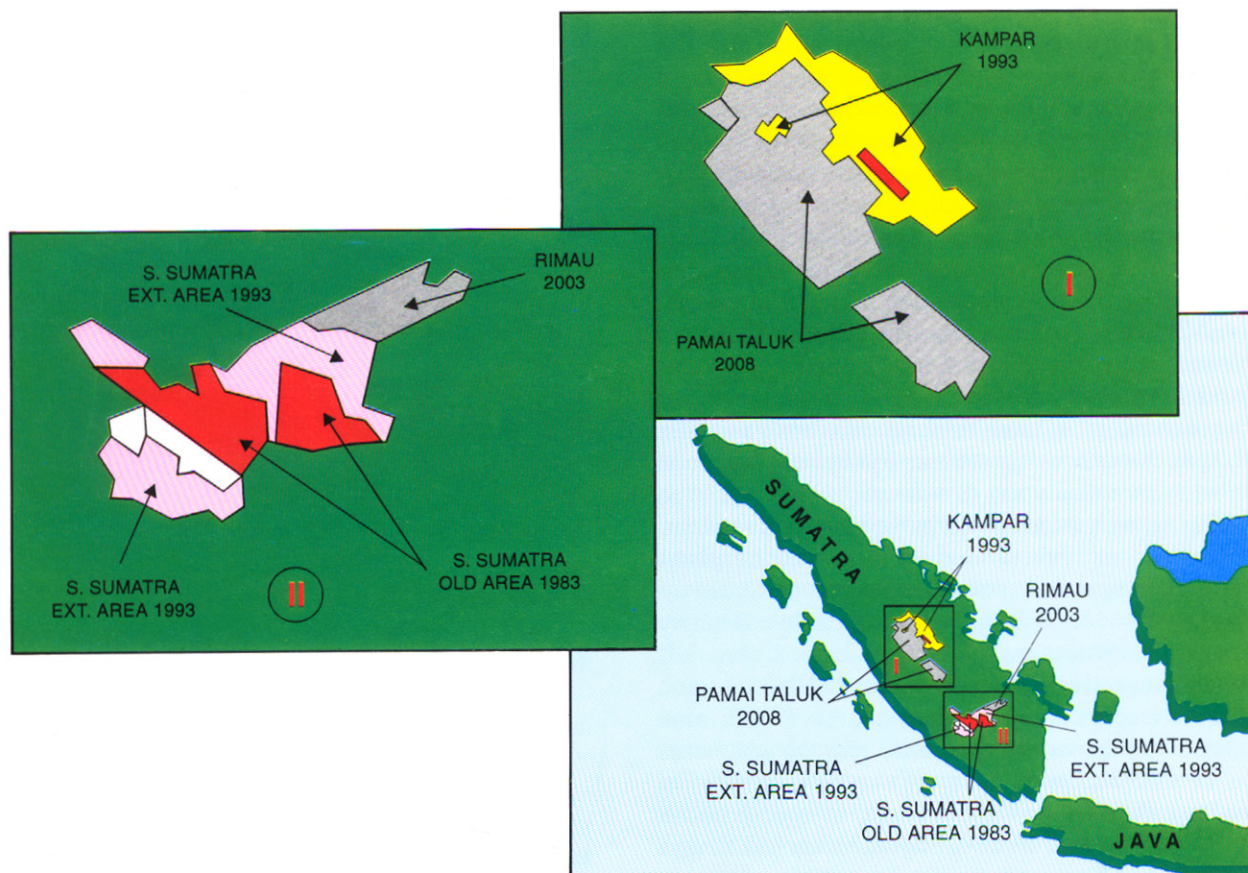


Ir. HERTRIONO KARTOWISASTRO

Direktur Utama / President Director

Juni / June 1996





EXSPAN SUMATERA DAHULU STANVAC

Sebagai perusahaan migas yang tertua setelah Royal Dutch Shell (BPM), PT Stanvac Indonesia mengalami sejarah panjang selama 65 tahun di Indonesia dan memiliki tenaga pimpinan, operasional dan karyawan yang terlatih.

Pada tahun 1995, Medco Energi Corporation mengakuisisi seluruh saham PT Stanvac Indonesia dan afiliasinya, yang mengoperasikan dan memegang Kontrak Production Sharing (KPS) di wilayah darat Sumatra. Nama PT Stanvac Indonesia, yang sebelumnya dimiliki Exxon dan Mobil Oil, sekarang bernama PT Exspan Sumatera.

EXSPAN SUMATERA FORMERLY STANVAC

As the second oldest oil company in Indonesia after Royal Dutch Shell (BPM), PT Stanvac had over 65 years of production history in Indonesia and a trained and experienced Indonesian management, operations and technical staff.

In 1995 Medco Energi Corporation acquired all the stocks of Stanvac and its affiliates which operated and were signatories to three onshore production sharing contracts in Sumatra. Stanvac previously jointly owned by Exxon and Mobil Oil, is now known as Exspan Sumatera.

PRODUCING FIELDS					EXPLORATION ACREAGE			
1994 Sales					Area	Block	K. Acres (km ²)	Expiration
Area	Block	Fields	Oil (KBD)**	Gas (MCFD)**				
Central Sumatra	Kampar	Merbau Trend	4.4	-	Central Sumatra	Kampar	4.6	November, 2013
		Other Fields	1.2	-				
South Sumatra	Extension	Jene	7.3	-	South Sumatra	Extension	4.5	November, 2013
		Gunung Kembang	1.1	-				
		Rambutan	-	16	South Sumatra	Pasemah	8.6	February, 2023
		Other Fields	0.5	22				
South Sumatra	Rimau	Langkap	1.0	-	South Sumatra	Rimau	1.5	April, 2003
		Other Fields	1.0	-				
TOTAL PRODUCTION			16.5	38 ***	TOTAL Acreage		19.2	
OTHER DATA								
Producing wells		Producing Stations		Rig		Employee		
Oil	Gas			Drilling	WO/WS			
194	20	18		2	2	412		

Ringkasan Wilayah Eksplorasi

Exspan Sumatera memegang hak eksplorasi atas wilayah seluas 18.000 km² di daerah Kampar, Extension, Rimau dan Pasemah Blok dan memiliki kumpulan 47.000 km data seismik dan geologi untuk mendukung kegiatan eksplorasi.

Kampar, Extension dan Rimau terletak dalam alur produktif cekungan Central and South Sumatra. 19 sumur produksi dan 8 lapangan gas telah ditemukan dan studi teknis yang sedang berjalan diindikasikan potensi eksplorasi tambahan. Untuk Kampar Blok 6 prospek minyak telah dipetakan dan 44 alur minyak diidentifikasi. Di Extension dan Rimau Blok, 4 prospek minyak, 56 alur minyak, 4 prospek gas dan 26 alur gas telah diidentifikasi.

KPS Frontier Blok Pasemah

Di tahun 1991, Pertamina dan Stanvac melakukan studi gabungan di Pasemah. Kurang lebih 300 km data seismik dihasilkan dan studi singkapan batuan dilakukan untuk evaluasi potensi sumber dan cadangan minyak potensial. Salah satu kesimpulannya adalah geologi Pasemah mirip dengan daerah produktif South Sumatra Basin dan karenanya daerah ini dinilai mempunyai potensi.

Operation Integrity Management System (OIMS)

Pada tahun 1991, program keselamatan kerja "Operation Integrity Management System (OIMS)" dilaksanakan. Sistem ini didasarkan pada prinsip-prinsip dasar pemeliharaan lingkungan, dan bertujuan untuk menyadarkan para karyawan tentang arti Keselamatan Kerja dan menciptakan lingkungan kerja yang aman. Dalam program ini, latihan-latihan diberikan kepada para karyawan untuk meningkatkan kemampuan mereka dalam mengetahui bahaya keselamatan kerja dan cara untuk mengatasinya.

Para rekanan Perusahaan dan masyarakat di sekitar lingkungan usaha turut dimotivasi untuk turut melaksanakan program ini. Upaya OIMS ini telah membuahkan hasil berupa penurunan jumlah Lost Time Incident (LTI) bagi Perusahaan dan mencapai puncaknya dengan pengakuan dari Pemerintah atas keberhasilannya dalam bentuk Safety Award dari Departemen Pertambangan dan Energi.

Brief Notes on Exploration Acreage

Exspan Sumatera holds exploration rights to over 18.000 km² in the Kampar, Extension, Rimau and Pasemah Blocks, and has available some 47.000 km of seismic and extensive geological data to support exploration activities.

The Kampar, Extension and Rimau Blocks are located within the productive fairway of the Central and South Sumatra Basins. Nineteen commercial oil fields and eight gas fields have been discovered and on-going technical studies indicate additional exploration potential remains. For the Kampar Block, six oil prospects have been mapped and forty-four oil leads identified. In the Extension and Rimau Blocks, four oil prospects, fifty-six oil leads, four gas prospects and twenty six gas leads have been identified.

Pasemah Frontier PSC Block

In 1991 Pertamina and Stanvac held a joint study on this block. Some 300 km of seismic line was acquired and outcrop studies were carried out to evaluate the potential source and reservoir. One of the conclusions was that the geology of Pasemah is similar to the productive areas of the South Sumatra Basin and that the block was therefore deemed prospective.

Operation Integrity Management System (OIMS)

In 1991, a safety program called "Operation Integrity Management System" (OIMS) was initiated. This system was based on generally accepted environmental conservation principles. This was intended to instill safety awareness among the employees and create a safe working environment. Under this program, training sessions were conducted to employees to improve their ability to recognize all safety hazards and ways of avoiding them.

PT Exspan Sumatera business partners and the surrounding community were encouraged to adopt/practice the system. This program has resulted in a substantial reduction of Lost Time Incidents (LTI's) for the Company and culminated in the recognition of its success by the Government in the form of Safety Awards from the Ministry of Mines and Energy.



INFORMASI BAGI INVESTOR

INFORMATION FOR INVESTOR

Terdaftar di Bursa Efek Jakarta
Listed at Jakarta Stock Exchange

Jumlah saham yang beredar pada tanggal 31 Desember 1995 **101.400.000**
Shares outstanding as of December 31, 1995

Harga Tertinggi, Terendah dan Penutupan saham

Highest, Lowest and Closing Price of Shares

Period <i>Periode</i>	Tertinggi <i>Highest</i>	Terendah <i>Lowest</i>	Penutupan <i>Closing</i>
4th Quarter 1994	5.800	4.350	5.600
1st Quarter 1995	5.600	4.800	4.900
2nd Quarter	5.500	4.200	5.200
3rd Quarter	5.200	4.200	4.400
4th Quarter	4.400	3.075	3.975

Volume Transaksi saham

Transaction Volume of Shares

Period <i>Periode</i>	Volume <i>Volume</i>
4th Quarter 1994	8.311.500
1st Quarter 1995	100.000
2nd Quarter	314.500
3rd Quarter	1.250.000
4th Quarter	1.349.000

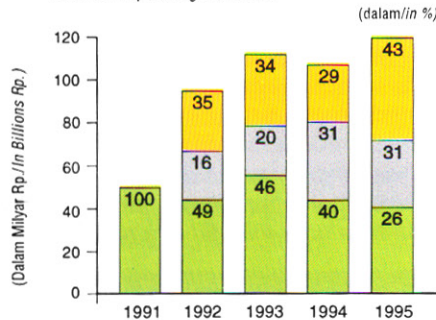
Ringkasan dari dividen yang sudah dibayar

Summary of dividends paid

Tahun <i>Year</i>	Tanggal Pembayaran <i>Date Payment</i>	Dividen per saham <i>Dividend per share</i>
1993	30-05-94	Rp 18,269,230,-
1994	30-08-95	Rp 50,-

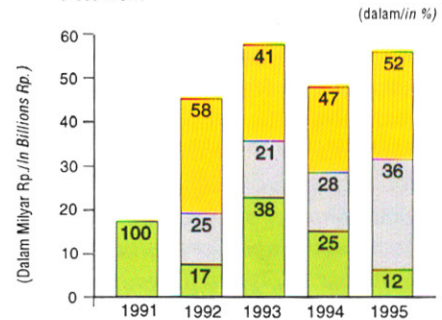
Pendapatan dan Penerimaan Operasi

Sales and Operating Revenues



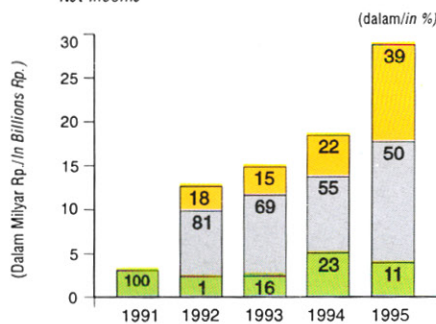
Laba Kotor

Gross Profit



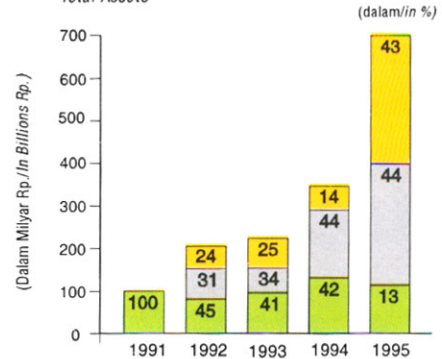
Pendapatan Bersih

Net Income



Total Aktiva

Total Assets



■ Oil & Gas Production
 ■ Offshore Drilling
 ■ Onshore Drilling

ANGGOTA KOMISARIS

Ir. ARIFIN PANIGORO, Komisaris Utama - Pendiri Medco Group, lahir di Bandung tahun 1945, lulusan Institut Teknologi Bandung Jurusan Teknik Elektro, anggota Indonesia Petroleum Association, dan Ketua Persatuan Insinyur Indonesia. Sekarang ini juga menjabat sebagai Komisaris Utama dari masing-masing PT Meta Epsi Antareja, PT Apexindo Pratama Duta, PT Exspan Sumatera dan PT Exspan Kalimantan.

H. EDDY KOWARA ADIWINATA (almarhum), Komisaris - Pendiri Perseroan, lahir di Pandeglang tahun 1919, Ketua Umum Asosiasi Kontraktor Pengeboran Minyak dan Gas Bumi, Ketua Kehormatan Asosiasi Kontraktor Indonesia, Wakil Ketua Pembina Kamar Dagang dan Industri Nasional dan juga Ketua Asean Constructor Federation.

Ny. Ir. RETNO DEWI Z. ARIFIN, Komisaris - Lahir di Tenggarong tahun 1945, lulusan Institut Teknologi Bandung Jurusan Teknik Arsitektur dan saat ini juga sebagai Direktur PT Intigraha Presetya.

Ir. JOHN SADRAK KARAMOY, Komisaris - Lahir di Manado tahun 1936, lulusan Institut Teknologi Bandung Jurusan Teknik Kimia. Disamping menjadi anggota Dewan Pengurus Indonesia Petroleum Association, ia juga saat ini menjabat sebagai Presiden Direktur PT Exspan Kalimantan dan PT Exspan Sumatera.

ANGGOTA DIREKSI

Ir. HERTRIONO KARTOWISASTRO, Direktur Utama - Pendiri Perseroan, lahir di Banjarnegara tahun 1946, Lulusan Institut Teknologi Bandung, Jurusan Teknik Mesin. Saat ini ia juga menjabat selaku Direktur Utama dari masing-masing PT Apexindo Pratama Duta dan PT Meta Epsi Antareja Drilling Company, Direktur International Association of Drilling Contractors, Ketua Umum Asosiasi Pengeboran Minyak Indonesia dan anggota Indonesia Petroleum Association.

Drs. SUGIHARTO, Direktur - Lahir di Medan tahun 1954, lulusan Fakultas Ekonomi Universitas Indonesia. Pengalaman kerja sebelumnya adalah sebagai Vice President Bankers Trust Company dan Chemical Bank New York, Direktur PT BT Prima Securities Indonesia dan Senior Staff pada Drs. Utomo, Mulia & Co. Disamping duduk sebagai Direktur Perseroan, ia juga duduk sebagai Komisaris PT Apexindo Pratama Duta, Direktur dari masing-masing PT Meta Epsi Antareja Drilling Company, PT Exspan Kalimantan dan PT Exspan Sumatera.

Ir. DARMOYO DOYOATMOJO MBA, MSc., Direktur - Lahir di Solo tahun 1951, lulusan Institut Teknologi Bandung Jurusan Teknik Elektro, Master of Business Administration dan Master of Science in Finance & Business Economic dari University of Southern California. Saat ini ia juga menjabat masing-masing sebagai Direktur pada PT Meta Epsi Antareja Drilling Company, PT Apexindo Pratama Duta dan PT Exspan Sumatera.

Ir. MUSTAIN SJADZALI, Direktur - Lahir di Jakarta tahun 1955, lulusan University of Bristol di Inggris, Jurusan Teknik Sipil. Pengalaman kerja sebelumnya adalah sebagai Senior Project Engineer pada Independent Indonesian American Petroleum Company (IIAPCO). Saat ini ia juga menjabat sebagai Komisaris PT Meta Epsi Antareja Drilling Company dan Direktur PT Exspan Kalimantan.

THE BOARD OF COMMISSIONERS

Ir. ARIFIN PANIGORO, Chairman - Founder of Medco Group, born in Bandung in 1945. Graduate from Bandung Institute of Technology, in Electro Technic, member of Indonesian Petroleum Association, Chairman of Indonesia Association of Engineers. Currently Chairman of PT Meta Epsi Antareja, PT Apexindo Pratama Duta, PT Exspan Sumatera, PT Exspan Kalimantan.

H. EDDY KOWARA ADIWINATA (The Late), Commissioner - Founder of the Company, born in Pandeglang in 1919, Chairman of Association of Indonesian Oil and Gas Drilling Contractors, Honorary Chairman of Indonesian Contractors Association, Deputy Chief Advisor of Indonesian Chamber of Commerce and Chairman of Asean Constructor Federation.

Ny. Ir. RETNO DEWI Z. ARIFIN, Commissioner - Born in Tenggarong in 1945, graduate from Bandung Institute of Technology, in Architecture and currently also a Director of PT. Intigraha Presetya.

Ir. JOHN SADRAK KARAMOY, Commissioner - Born in Manado in 1936, graduate from Bandung Institute of Technology, in Chemical Engineering, also a member of the Management of Indonesia Petroleum Association. Currently he is also a President Director of PT Exspan Kalimantan and PT Exspan Sumatera respectively.

THE BOARD OF DIRECTORS

Ir. HERTRIONO KARTOWISASTRO, President Director - Founder of the Company, born in Banjarnegara in 1946, graduate from Bandung Institute of Technology, in Mechanical Engineering. He is also currently the President Director of PT Apexindo Pratama Duta and PT Meta Epsi Antareja Drilling Company, the Director of International Association of Drilling Contractors and member of Indonesian Petroleum Association.

Drs. SUGIHARTO, Director - Born in Medan in 1954, graduate from Faculty of Economic, University of Indonesia. His previous experiences among others are as Vice President of Bankers Trust Company and Chemical Bank, New York, Director of PT BT Prima Securities Indonesia and Senior Staff at Drs Utomo, Mulia & Co. He is also currently a Commissioner of PT Apexindo Pratama Duta, Director of each PT Meta Epsi Antareja Drilling Company, PT Exspan Kalimantan and PT Exspan Sumatera.

Ir. DARMOYO DOYOATMOJO MBA, MSc., Director - Born in Solo in 1951, graduate from Bandung Institute of Technology, in Electrical Engineering, Master of Business Administration and Master of Science in Finance and Business Economic from the University of Southern California. He is also currently Directors of PT Meta Epsi Antareja Drilling Company, PT Apexindo Pratama Duta, and PT Exspan Sumatera respectively.

Ir. MUSTAIN SJADZALI, Director - Born in Jakarta in 1955, graduate from the University of Bristol, England in Civil Engineering. His experience includes as Senior Project Engineer at Independent Indonesian American Petroleum Company (IIAPCO). He is also currently Commissioner of PT Meta Epsi Antareja Drilling Company and Director of PT Exspan Kalimantan.



INFORMASI PERUSAHAAN

CORPORATE DIRECTORY

Dewan Komisaris / Board of Commissioners

Komisaris Utama : **Ir. ARIFIN PANIGORO**
President Commissioner

Komisaris : - H. Eddy Kowara Adinawata
Commissioners : - Ny. Ir. Dewi Retno Z. Arifin
: - Ir. John Sadrak Karamoy

Dewan Direksi / Board of Directors

Direktur Utama : **Ir. HERTRIONO KARTOWISASTRO**
President Director

Direktur : - Drs. Sugiharto
Directors : - Ir. Darmoyo Doyoatmojo MBA, MSc
: - Ir. Mustain Sjadzali

Perusahaan Induk / Holding Company

PT MEDCO ENERGI CORPORATION
Graha Niaga, 16th Floor
Jl. Jend. Sudirman Kav. 58, Jakarta
Tel. (62 21) 2505459, 2505460
Fax. (62 21) 2505536, 2505349

Anak-anak Perusahaan / Affiliate Company

- **PT META EPSI ANTAREJA DRILLING CO.**
Medco Building
Jl. Ampera Raya No. 20, Cilandak, Jakarta 12560
Tel. (62 21) 7804766
Fax. (62 21) 7804666
- **PT APEXINDO PRATAMA DUTA**
Medco Building
Jl. Ampera Raya No. 20, Cilandak, Jakarta 12560
Tel. (62 21) 7801586
Fax. (62 21) 7801577

- **PT EXSPAN KALIMANTAN**
Graha Niaga, 4th Floor
Jl. Jend. Sudirman Kav. 58, Jakarta 12190
Tel. (62 21) 2505301
Fax. (62 21) 2505309
- **PT EXSPAN SUMATERA**
Plaza 89, 9th Floor
Jl. HR. Rasuna Said Kav. X-7 No. 6,
Jakarta 12940
Tel. (62 21) 5207733
Fax. (62 21) 5208051, 5208052

Akuntan Publik / Auditors

HANS TUANAKOTTA & MUSTOFA
(member firm of Deloitte Touche Tohmatsu International)
Wisma Antara 12th Floor
Jl. Medan Merdeka Selatan No. 17, Jakarta 10110
Tel. (62 21) 2312879, 2312955, 2312381
Fax. (62 21) 3840387, 2313325

Biro Administrasi Efek / Share Registrar

PT SINARTAMA GUNITA
Gedung BII KCP Roxy Mas, Lantai 3
Jl. KH. Hasyim Ashari Blok B1 No. 12 A
Jakarta Pusat
Tel. (62 21) 3867077

LAPORAN AUDITOR INDEPENDEN

INDEPENDENT AUDITOR'S REPORT

DAFTAR ISI

TABLE OF CONTENTS

Laporan Auditor Independen	18
Neraca Konsolidasi	20
Laporan Laba Rugi Konsolidasi	22
Laporan Saldo Laba Konsolidasi	23
Laporan Arus Kas Konsolidasi	24
Catatan Atas Laporan Keuangan Konsolidasi	26
<i>Independent Auditor's Report</i>	<i>19</i>
<i>Consolidated Balance Sheets</i>	<i>20</i>
<i>Consolidated Statements of Income</i>	<i>22</i>
<i>Consolidated Statements of Retained Earnings</i>	<i>23</i>
<i>Consolidated Statements of Cash Flows</i>	<i>24</i>
<i>Notes to Consolidated Financial Statements</i>	<i>26</i>



Laporan Auditor Independen

No. 260496 MEC LA SAC

Pemegang Saham, Dewan Komisaris dan Direksi
PT Medco Energi Corporation

Kami telah mengaudit neraca konsolidasi PT Medco Energi Corporation dan Anak Perusahaan tanggal 31 Desember 1995 dan 1994, serta laporan laba rugi, laporan saldo laba, dan laporan arus kas konsolidasi untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal tersebut. Laporan keuangan adalah tanggung jawab manajemen Perusahaan. Tanggung jawab kami terletak pada pernyataan pendapat atas laporan keuangan berdasarkan audit kami. Kami tidak mengaudit laporan keuangan beberapa anak perusahaan yang laporan keuangannya menyajikan total aktiva sebesar Rp. 216.737.717 ribu dan Rp. 71.510.194 ribu atau sebesar 23% dan 15% dari total aktiva konsolidasi berturut-turut pada tanggal 31 Desember 1995 dan 1994, dan total pendapatan sebesar Rp. 53.969.126 ribu dan Rp. 31.817.858 ribu atau sebesar 42% dan 27% dari total pendapatan usaha konsolidasi untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal tersebut. Laporan keuangan tersebut diaudit oleh auditor independen lain yang dalam laporannya menyatakan pendapat wajar tanpa pengecualian, yang laporannya telah diserahkan kepada kami, dan pendapat kami, sejauh yang berkaitan dengan jumlah-jumlah untuk perusahaan-perusahaan tersebut, semata-mata hanya didasarkan atas laporan auditor independen lain tersebut.

Kami melaksanakan audit berdasarkan standar auditing yang ditetapkan Ikatan Akuntan Indonesia. Standar tersebut mengharuskan kami merencanakan dan melaksanakan audit agar memperoleh keyakinan memadai bahwa laporan keuangan bebas dari salah saji material. Suatu audit meliputi pemeriksaan, atas dasar pengujian, bukti-bukti yang mendukung jumlah-jumlah dan pengungkapan dalam laporan keuangan. Audit juga meliputi penilaian atas prinsip akuntansi yang digunakan dan estimasi signifikan yang dibuat oleh manajemen, serta penilaian terhadap penyajian laporan keuangan secara keseluruhan. Kami yakin bahwa audit kami memberikan dasar memadai untuk menyatakan pendapat.

Menurut pendapat kami, berdasarkan audit kami dan laporan auditor independen lain yang kami sebut di atas, laporan keuangan konsolidasi yang kami sebut di atas menyajikan secara wajar, dalam semua hal yang material, posisi keuangan PT Medco Energi Corporation dan Anak Perusahaan tanggal 31 Desember 1995 dan 1994, dan hasil usaha, serta arus kas untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal tersebut sesuai dengan prinsip akuntansi yang berlaku umum.

HANS TUANAKOTTA & MUSTOFA

Drs. Lukman Abdullah
Akuntan Register No. D - 2728

26 April 1996



Independent Auditor's Report

No. 260496 MEC LA SAC

The Stockholders, Board of Commissioners and Directors

PT Medco Energi Corporation

We have audited the accompanying consolidated balance sheets of PT Medco Energi Corporation and its subsidiaries as of December 31, 1995 and 1994, and the related consolidated statements of income, retained earnings, and cash flows for the years then ended. These financial statements are the responsibility of the Company's management. Our responsibility is to express an opinion on these financial statements based on our audits. We did not audit the financial statements of certain subsidiaries, which statements reflect total assets of Rp 216,737,717,000 and Rp 71,510,194,000, or 23% and 15%, respectively, of consolidated total assets as at December 31, 1995 and 1994, and total revenues of Rp 53,969,126,000 and Rp 31,817,858,000, or 42% and 27% of consolidated total revenues, respectively, for the years then ended. Those statements were audited by other auditors whose reports thereon, expressed an unqualified opinion, have been furnished to us, and our opinion expressed herein, insofar as it relates to the amounts included for the subsidiaries audited by other auditors is based solely on the reports of such other auditors.

We conducted our audits in accordance with auditing standards established by the Indonesian Institute of Accountants. Those standards require that we plan and perform the audit to obtain reasonable assurance about whether the financial statements are free of material misstatement. An audit includes examining, on a test basis, evidence supporting the amounts and disclosures in the financial statements. An audit also includes assessing the accounting principles used and significant estimates made by management, as well as evaluating the overall financial statement presentation. We believe that our audits and the reports of the other auditors provide a reasonable basis for our opinion.

In our opinion, based upon our audits and the reports of other auditors, the consolidated financial statements referred to above present fairly, in all material respects, the financial position of PT Medco Energi Corporation and its subsidiaries as of December 31, 1995 and 1994, and the results of their operations and their cash flows for the years then ended in conformity with generally accepted accounting principles.

HANS TUANAKOTTA & MUSTOFA

Drs. Lukman Abdullah

Registered Accountant No. D - 2728

April 26, 1996

PT Medco Energi Corporation Dan Anak Perusahaan
PT Medco Energi Corporation And Its Subsidiaries

NERACA KONSOLIDASI
31 Desember 1995 dan 1994

CONSOLIDATED BALANCE SHEETS
December 31, 1995 and 1994

	<u>Catatan/Notes</u>	<u>1995</u> <u>Rp'000</u>	<u>1994</u> <u>Rp'000</u>	
AKTIVA				ASSETS
AKTIVALANCAR				CURRENT ASSETS
Kas dan setara kas	2a, 3	62.783.674	37.448.797	Cash and cash equivalents
Wesel tagih	4	11.424.600	-	Notes receivable
Piutang :				Accounts receivable :
Usaha	2c, 2g, 5, 14, 18, 19	47.598.510	16.306.121	Trade
Afiliasi	2d, 6, 9, 30	49.352.081	6.224.724	Affiliates
Lain-lain		5.941.114	2.468.394	Other
Persediaan	2h, 7, 14, 18	38.824.837	24.767.454	Inventories
Pajak dibayar dimuka	2o, 8, 26	1.704.399	1.434.316	Prepaid taxes
Biaya yang dibayar dimuka		5.304.394	1.883.410	Prepaid expenses
Jumlah Aktiva Lancar		<u>222.933.609</u>	<u>90.533.216</u>	Total Current Assets
AKTIVA TETAP				PROPERTY AND EQUIPMENT
Biaya perolehan				Cost
Tanah, Bangunan dan Peralatan	2i, 9, 14, 18, 19, 33	253.316.059	248.996.349	Landright, building & equipment
Aktiva sewa guna usaha	2j, 9	757.300	757.300	Leased assets
Aktiva tetap dalam konstruksi	2k, 9	15.658.561	-	Construction in progress
Jumlah biaya perolehan		<u>269.731.920</u>	<u>249.753.649</u>	Total cost
Akumulasi penyusutan				Accumulated depreciation
Tanah, Bangunan dan Peralatan		(87.065.403)	(73.504.893)	Landright, building & equipment
Aktiva sewa guna usaha		(378.943)	(189.618)	Leased assets
Jumlah akumulasi penyusutan		<u>(87.444.346)</u>	<u>(73.694.511)</u>	Total accumulated depreciation
Jumlah tercatat		<u>182.287.574</u>	<u>176.059.138</u>	Net Book value
BIAYA PENGEMBANGAN PEMBORAN	2l, 10			DEVELOPMENT COST
Berwujud		183.266.485	9.115.656	Capital cost
Tidak berwujud		83.025.509	29.042.204	Non-capital cost
Jumlah		<u>266.291.994</u>	<u>38.157.860</u>	Total
Akumulasi penyusutan dan amortisasi		<u>(81.035.164)</u>	<u>(9.329.760)</u>	Accumulated amortization
Jumlah tercatat		<u>185.256.830</u>	<u>28.828.100</u>	Net Book Value
AKTIVA LAIN-LAIN				OTHER ASSETS
Biaya pengembangan pemboran dalam pelaksanaan	2l, 11	41.072.292	4.409.134	Development cost under construction
Setoran jaminan	13	9.469.178	35.297.804	Security deposits
Biaya emisi saham yang ditangguhkan - bersih	2n	5.027.437	6.314.384	Deferred shares issuance cost
Biaya pra-operasi - bersih	2m, 12	1.900.903	547.759	Preoperating expenses - net
Lainnya		1.984.696	226.328	Others
Jumlah Aktiva Lain-lain		<u>59.454.506</u>	<u>46.795.409</u>	Total Other Assets
JUMLAH AKTIVA		<u><u>649.932.519</u></u>	<u><u>342.215.863</u></u>	TOTAL ASSETS

Lihat catatan atas laporan keuangan konsolidasi yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasi secara keseluruhan.
See accompanying notes to consolidated financial statements which are an integral part of the consolidated financial statements.

PT Medco Energi Corporation Dan Anak Perusahaan
PT Medco Energi Corporation And Its Subsidiaries

NERACA KONSOLIDASI (Lanjutan)
31 Desember 1995 dan 1994

CONSOLIDATED BALANCE SHEETS (Continued)
December 31, 1995 and 1994

	Catatan/Notes	1995 Rp'000	1994 Rp'000	
KEWAJIBAN DAN EKUITAS				LIABILITIES AND STOCKHOLDERS' EQUITY
KEWAJIBAN LANCAR				CURRENT LIABILITIES
Hutang bank	5, 7, 9, 14, 30	25.152.820	21.080.198	Bank loans
Wesel bayar	15	80.010.000	-	Notes payable
Hutang :				Accounts payable :
Usaha	16	17.629.101	8.088.024	Trade
Afiliasi	2d, 17, 31	-	112.775	Affiliates
Lain-lain		668.677	-	Others
Hutang pajak	2o, 26	5.348.302	3.823.233	Taxes payable
Biaya yang masih harus dibayar		5.474.042	924.265	Accrued expenses
Kewajiban jangka panjang yang jatuh tempo dalam waktu satu tahun :				Current maturity of long-term liabilities :
Hutang bank	5, 7, 9, 18	11.540.000	1.920.000	Bank loans
Hutang pembelian aktiva tetap	5, 9, 19, 33	26.835.802	25.515.834	Property and equipment purchase contract
Hutang sewa guna usaha	2j, 20	112.452	176.936	Lease liabilities
Jumlah Kewajiban Lancar		172.771.196	61.641.265	Total Current Liabilities
LABA TRANSAKSI PENJUALAN DAN PENYEWAAN KEMBALI YANG DITANGGUHKAN	2j, 9	52.454	75.766	DEFERRED GAIN ON SALE - LEASE BACK TRANSACTION
KEWAJIBAN JANGKA PANJANG - Setelah dikurangi bagian yang jatuh tempo dalam waktu satu tahun :				LONG-TERM LIABILITIES - net of current maturities :
Hutang bank	5, 7, 9, 18	161.560.000	-	Bank loans
Hutang pembelian aktiva tetap	5, 9, 19, 33	56.103.180	67.255.325	Property and equipment purchase contract
Hutang sewa guna usaha	2j, 20	25.004	211.854	Lease liabilities
Jumlah Kewajiban Jangka Panjang		217.688.184	67.467.179	Total Long-term Liabilities
SELISIH LEBIH AKTIVA BERSIH DIATAS BIAYA PEROLEHAN	2b, 21	18.487.518	863.478	EXCESS OF NET ASSETS OVER COST OF INVESTMENTS
HAK PEMILIKAN MINORITAS DALAM ANAK PERUSAHAAN	2b, 22	10.932.967	8.892.701	MINORITY INTEREST IN SUBSIDIARIES
EKUITAS				STOCKHOLDERS' EQUITY
Modal saham - Nilai nominal Rp 1.000 per saham				Capital stock - Rp 1,000 par value per share
Modal dasar - Rp 200 milyar				Authorized - Rp 200 billion
Modal ditempatkan dan disetor penuh - 101.400.000 saham	23	101.400.000	101.400.000	Issued and paid-up - 101,400,000 shares
Agio saham	24	73.700.000	73.700.000	Additional paid-in capital
Selisih penilaian kembali aktiva tetap	2i	3.044.424	3.044.424	Revaluation increment in property and equipment
Selisih kurs karena penjabaran laporan keuangan	2f	5.292.893	1.686.020	Foreign exchange translation adjustments
Saldo laba		46.562.883	23.445.030	Retained earnings
Jumlah Ekuitas		230.000.200	203.275.474	Total Stockholders' Equity
JUMLAH KEWAJIBAN DAN EKUITAS		<u>649.932.519</u>	<u>342.215.863</u>	TOTAL LIABILITIES AND STOCKHOLDERS' EQUITY

Lihat catatan atas laporan keuangan konsolidasi yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasi secara keseluruhan.
See accompanying notes to consolidated financial statements which are an integral part of the consolidated financial statements.

PT Medco Energi Corporation Dan Anak Perusahaan
PT Medco Energi Corporation And Its Subsidiaries

LAPORAN LABA RUGI KONSOLIDASI

Untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal
31 Desember 1995 dan 1994

CONSOLIDATED STATEMENTS OF INCOME

For the years ended December 31,
1995 and 1994

	Catatan/Notes	1995 Rp'000	1994 Rp'000	
PENJUALAN DAN PENDAPATAN				SALES AND OPERATING
USAHA - BERSIH	2c, 27	119.849.752	109.006.079	REVENUES
BEBAN LANGSUNG	2c, 28	(63.650.341)	(61.697.702)	DIRECT COST
LABA KOTOR		56.199.411	47.308.377	GROSS PROFIT
BEBAN USAHA	2c, 29			OPERATING EXPENSES
Beban umum dan administrasi		(22.247.193)	(24.552.788)	General and administrative
Beban pemasaran		(2.275.044)	(695.341)	Marketing
Jumlah Beban Usaha		(24.522.237)	(25.248.129)	Total Operating Expenses
LABA USAHA		31.677.174	22.060.248	INCOME FROM OPERATIONS
PENDAPATAN (BEBAN) LAIN-LAIN				OTHER INCOME (CHARGES)
Pendapatan bunga	3, 6	9.857.037	1.719.512	Interest income
Laba penjualan surat berharga		968.755	-	Gain on sale of marketable securities
Laba penjualan aktiva tetap	2i, 9	62.000	7.384.125	Gain on sale of property and equipment
Beban bunga	14, 15, 18, 19	(6.190.118)	(5.666.300)	Interest expenses
Kerugian kurs mata uang asing				
- bersih	2e, 31	(2.522.678)	(2.474.639)	Loss on foreign exchange - net
Lainnya - bersih		2.391.623	(318.365)	Others - net
Jumlah Pendapatan lain-lain		4.566.619	644.333	Other Income - Net
LABA SEBELUM PAJAK PENGHASILAN		36.243.793	22.704.581	INCOME BEFORE INCOME TAX
PAJAK PENGHASILAN	2o, 26	(5.359.578)	(2.355.916)	INCOME TAX
LABA SEBELUM HAK PEMILIKAN SAHAM MINORITAS DALAM LABA ANAK PERUSAHAAN		30.884.215	20.348.665	INCOME BEFORE MINORITY INTEREST IN INCOME OF SUBSIDIARIES
HAK PEMILIKAN SAHAM MINORITAS DALAM LABA ANAK PERUSAHAAN	2b, 22	(2.696.362)	(1.932.117)	MINORITY INTEREST IN INCOME OF SUBSIDIARIES
LABA BERSIH		28.187.853	18.416.548	NET INCOME
LABA USAHA PER SAHAM (dalam Rupiah penuh)	2p	312,40	367,76	OPERATING INCOME PER SHARE (in absolute Rupiah amounts)
LABA BERSIH PER SAHAM (dalam Rupiah penuh)	2p	277,99	307,02	EARNINGS PER SHARE (in absolute Rupiah amounts)

Lihat catatan atas laporan keuangan konsolidasi yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasi secara keseluruhan.
See accompanying notes to consolidated financial statements which are an integral part of the consolidated financial statements.

PT Medco Energi Corporation Dan Anak Perusahaan
PT Medco Energi Corporation And Its Subsidiaries

LAPORAN SALDO LABA KONSOLIDASI

Untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal
31 Desember 1995 dan 1994

CONSOLIDATED STATEMENTS OF RETAINED EARNINGS

For the years ended December 31,
1995 and 1994

	<u>Catatan/Notes</u>	<u>1995</u> <u>Rp'000</u>	<u>1994</u> <u>Rp'000</u>	
SALDO LABA AWAL TAHUN		23.445.030	43.028.482	RETAINED EARNINGS AT BEGINNING OF YEAR
LABA BERSIH		28.187.853	18.416.548	NET INCOME
DIVIDEN KAS	25	(5.070.000)	(38.000.000)	CASH DIVIDENDS
SALDO LABA AKHIR TAHUN		<u>46.562.883</u>	<u>23.445.030</u>	RETAINED EARNINGS AT END OF YEAR

Lihat catatan atas laporan keuangan konsolidasi yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasi secara keseluruhan.
See accompanying notes to consolidated financial statements which are an integral part of the consolidated financial statements.

PT Medco Energi Corporation Dan Anak Perusahaan
PT Medco Energi Corporation And Its Subsidiaries

LAPORAN ARUS KAS KONSOLIDASI

Untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal
31 Desember 1995 dan 1994

CONSOLIDATED STATEMENTS OF CASH FLOWS

For the years ended December 31,
1995 and 1994

	1995 Rp'000	1994 Rp'000	
ARUS KAS DARI AKTIVITAS OPERASI			CASH FLOWS FROM OPERATING ACTIVITIES
Laba bersih	28.187.853	18.416.548	Net income
Penyesuaian untuk :			Adjustments to reconcile net income to net cash provided by (used in)
Penyusutan dan amortisasi	13.681.870	16.810.385	operating activities:
Penyusutan aktiva sewa guna usaha	189.325	119.618	Depreciation of land, building and equipment
Amortisasi biaya pengembangan pemboran	2.170.884	937.687	Depreciation of leased assets
Amortisasi biaya emisi saham	1.286.947	332.336	Amortization of development cost
Amortisasi biaya pra-operasi	70.153	60.029	Amortization on deferred shares issuance cost
Laba penjualan aktiva tetap	(62.000)	(7.384.125)	Amortization of preoperating expenses
Kenaikan/penurunan :			Gain on sale of property and equipment
Wesel tagih	(11.424.600)	-	Increase/decrease in :
Piutang :			Notes receivable
Usaha	(31.292.389)	3.886.864	Accounts receivable :
Afiliasi	(43.127.357)	13.410.891	Trade
Lain-lain	(3.472.720)	(692.537)	Affiliates
Persediaan	(14.057.383)	(334.186)	Others
Pajak dibayar dimuka	(270.083)	(754.456)	Inventories
Biaya dibayar dimuka	(3.420.984)	(524.019)	Prepaid taxes
Biaya proyek dibayar dimuka	-	832.718	Prepaid expenses
Hutang :			Advance payments for projects
Usaha	9.541.077	(4.130.932)	Accounts payable :
Afiliasi	(112.775)	112.775	Trade
Lain-lain	668.677	-	Affiliates
Hutang pajak	1.525.069	410.636	Others
Hutang bea masuk	-	(373.881)	Taxes payable
Uang muka langganan	-	(1.219.400)	Import duties payable
Biaya yang masih harus dibayar	4.549.777	(960.213)	Advances from customer
Jumlah penyesuaian	(73.556.512)	20.540.190	Accrued expenses
Kas Bersih Diperoleh Dari (Digunakan untuk)			Net Adjustments
Aktivitas Operasi	(45.368.659)	38.956.738	Net Cash Provided by (Used in)
			Operating Activities

Lihat catatan atas laporan keuangan konsolidasi yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasi secara keseluruhan.
See accompanying notes to consolidated financial statements which are an integral part of the consolidated financial statements.

	1995 Rp'000	1994 Rp'000	
ARUS KAS DARI AKTIVITAS INVESTASI			CASH FLOWS FROM INVESTING ACTIVITIES
Hasil penjualan aktiva tetap	62.000	8.857.125	Proceeds from sale of property and equipment
Penambahan aktiva tetap	(4.441.070)	(91.762.660)	Acquisitions of property and equipment
Penambahan aktiva sewa guna usaha	-	(617.300)	Additions to leased assets
Penambahan biaya pengembangan pemboran	(158.599.614)	(20.761.046)	Increase in development cost
(Kenaikan) penurunan biaya pengembangan pemboran dalam pelaksanaan	(36.663.158)	7.583.614	Decrease (increase) in development cost under construction
Kenaikan biaya emisi saham yang ditangguhkan	-	(6.646.720)	Increase in deferred shares issuance cost
(Penurunan) kenaikan laba transaksi penjualan dan penyewaan kembali yang ditangguhkan	(23.312)	75.766	Increase (decrease) in deferred gain on sale-lease back
Kenaikan biaya pra-operasi	(1.423.297)	-	Increase in preoperating expenses
(Penambahan) penurunan setoran jaminan	25.828.626	(33.985.058)	Decrease (increase) in security deposits
Penambahan aktiva tetap dalam konstruksi	(15.658.561)	-	Additions to construction in progress
Penurunan jaminan keanggotaan	-	224.180	Decrease in membership certificates
Kenaikan aktiva lain-lain - lainnya	(1.758.368)	(226.328)	Increase in other assets
Penambahan selisih lebih nilai buku aktiva bersih diatas biaya perolehan	17.624.040	80.569	Increase in excess of net assets over cost of investment
Kas Bersih Digunakan Untuk Aktivitas Investasi	(175.052.714)	137.177.858)	Net Cash Used in Investing Activities
ARUS KAS DARI KEGIATAN PENDANAAN			CASH FLOWS FROM FINANCING ACTIVITIES
Penambahan (pembayaran) hutang bank jangka pendek	4.072.622	(30.276.141)	Proceeds from (payment of) bank loans
Penambahan wesel bayar	80.010.000	-	Proceeds from issuance of notes payable
Kenaikan (penurunan) hak pemilikan minoritas dalam anak perusahaan	2.040.266	(2.967.885)	Increase (decrease) in minority interest in subsidiaries
Kenaikan selisih kurs karena penjabaran laporan keuangan	3.606.873	1.145.967	Increase in foreign exchange translation adjustments
Penambahan (pembayaran) hutang bank jangka panjang	171.180.000	(31.954.000)	Proceeds from (payment of) long-term bank loans
Penambahan (pembayaran) hutang pembelian aktiva tetap	(9.832.177)	50.054.487	Additions to (payment of) property and equipment purchase contract
Penambahan (pembayaran) hutang sewa guna usaha	(251.334)	373.960	Additions to (payment of) lease liabilities
Penambahan modal disetor	-	94.900.000	Proceeds from issuance of capital stock
Agio saham	-	73.700.000	Increase in additional paid-in capital
Dividen kas	(5.070.000)	(38.000.000)	Dividends paid
Kas Bersih Diperoleh Dari Aktivitas Pendanaan	245.756.250	116.976.388	Net Cash Provided by Financing Activities
KENAIKAN BERSIH KAS DAN SETARA KAS	25.334.877	18.755.268	NET INCREASE IN CASH AND CASH EQUIVALENTS
KAS DAN SETARA KAS AWAL TAHUN	37.448.797	18.693.529	CASH AND CASH EQUIVALENTS AT BEGINNING OF YEAR
KAS DAN SETARA KAS AKHIR TAHUN	62.783.674	37.448.797	CASH AND CASH EQUIVALENTS AT END OF YEAR
TRANSAKSI YANG TIDAK MEMPENGARUHI ARUS KAS DAN SETARA KAS			SUPPLEMENTAL DISCLOSURE
Reklasifikasi biaya proyek dibayar dimuka ke aktiva tetap	-	1.620.297	Noncash financing and investing activities
			Reclassification of advance payments for project to property and equipment

Lihat catatan atas laporan keuangan konsolidasi yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasi secara keseluruhan.
See accompanying notes to consolidated financial statements which are an integral part of the consolidated financial statements.

PT Medco Energi Corporation Dan Anak Perusahaan
PT Medco Energi Corporation And Its Subsidiaries

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASI
31 Desember 1995 dan 1994

NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENT
December 31, 1995 and 1994

1. UMUM

PT Medco Energi Corporation (Perseroan), didirikan dalam rangka Undang-Undang Penanaman Modal Dalam Negeri No. 6, tahun 1968 sebagaimana telah diubah dengan Undang-Undang No. 12 tahun 1970 berdasarkan akte No. 19 tanggal 9 Juni 1980 dari Notaris Imas Fatimah S.H. Akte pendirian ini telah disahkan oleh Menteri Kehakiman Republik Indonesia dengan Surat Keputusan No. Y.A.5/192/4 tanggal 7 April 1981 dan telah diumumkan dalam Tambahan No. 1020 dari Berita Negara Republik Indonesia No. 102 tanggal 22 Desember 1981.

Anggaran Dasar Perseroan telah mengalami beberapa kali perubahan, dan dalam rangka penawaran umum saham kepada masyarakat anggaran dasar Perseroan telah diubah dengan akte No. 24 tanggal 13 Juli 1994 dari Sri Sunarti Supranoto S.H dan akte No. 1 dari Achmad Bajumi S.H tanggal 1 September 1994, keduanya notaris pengganti dari Imas Fatimah S.H. Kedua akte tersebut telah disahkan oleh Menteri Kehakiman Republik Indonesia dengan Surat Keputusan No. C2-13164 HT.01.04.TH.94 tanggal 1 September 1994.

Berdasarkan Surat Ketua BAPEPAM No. S-1588/PM/1994 tanggal 13 September 1994 Pernyataan Pendaftaran Emisi Saham dalam rangka penawaran umum saham Perseroan kepada masyarakat sejumlah 22.000.000 saham dengan nilai nominal Rp 1.000 per saham dinyatakan efektif. Seluruh saham Perseroan telah dicatatkan di Bursa Efek Jakarta tanggal 12 Oktober 1994.

Sesuai dengan pasal 2 Anggaran Dasarnya, maksud dan tujuan Perseroan antara lain adalah menjalankan usaha dalam bidang eksplorasi, produksi dan jasa penunjang industri pertambangan minyak, gas bumi dan energi lainnya, termasuk usaha pemboran darat dan lepas pantai (on-shore and off-shore drilling), serta melakukan investasi baik melalui Perseroan maupun anak-anak perusahaan.

Usaha komersial Perseroan dimulai sejak tanggal 13 Desember 1980.

2. KEBIJAKAN AKUNTANSI

a. Penyajian Laporan Keuangan Konsolidasi

Laporan keuangan konsolidasi disusun berdasarkan konsep biaya perolehan, kecuali untuk aktiva tetap tertentu yang telah dinilai kembali berdasarkan Peraturan Pemerintah No. 45 tanggal 2 Oktober 1986.

Laporan keuangan anak perusahaan yang bergerak dalam bidang industri Minyak dan Gas Bumi disusun berdasarkan Standar Khusus Akuntansi untuk Minyak dan Gas Bumi yang ditetapkan oleh Ikatan Akuntan Indonesia dan peraturan-peraturan yang telah ditetapkan dalam Kontrak Bagi Hasil (Production Sharing Contract) dan Kontrak Bantuan Teknis (Technical Assistance Contract).

Laporan arus kas konsolidasi disusun dengan menggunakan metode tidak langsung. Perseroan menganggap semua investasi yang jatuh tempo dalam tiga bulan atau kurang dari tanggal perolehannya sebagai setara kas.

b. Prinsip Konsolidasi

Laporan keuangan konsolidasi meliputi laporan keuangan Perseroan dan anak perusahaan dimana Perseroan mempunyai kepemilikan saham lebih dari 50%.

1. GENERAL

PT MEDCO ENERGI CORPORATION (the Company) was established under the Domestic Investment Law No. 6, 1968 which was amended by Law No. 12, 1970 based on deed No. 19 dated June 9, 1980 of Notary Imas Fatimah SH. The articles of association were approved by the Minister of Justice of the Republic of Indonesia in his decision letter No. Y.A. 5/192/4 dated April 7, 1981 and were published in Supplement No. 1020 of the State Gazette of the Republic of Indonesia No. 102 dated December 22, 1981.

The articles of association have been amended several times, most recently by notarial deed No. 24 dated July 13, 1994 of Sri Sunarti Supranoto SH, as amended by deed No. 1 dated September 1, 1994 of Achmad Bajumi SH, both as substitute of Notary Imas Fatimah SH, concerning the offering of the Company's shares to the public. Those changes were approved by the Minister of Justice of the Republic of Indonesia in his decision letter No. C2-13164.HT.01.04.Th.94 dated September 1, 1994.

On September 13, 1994, the Company obtained from the Chairman of the Capital Market Supervisory Board Notice of Effectivity of Share Registration No. S-1588/PM/1994 for the public offering of 22,000,000 shares with Rp 1,000 par value per share. And The Company listed all its shares of stock at Jakarta Stock Exchange on October 12, 1994.

In accordance with article 2 of the Company's articles of association, the scope of the Company's activities comprises of exploration, production and support services for oil and natural gas and other energy industries, including on-shore and off-shore drilling, and making investments both through the Company and subsidiaries.

The Company commenced commercial operations on December 13, 1980.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES

a. Financial Statement Presentation

The consolidated financial statements are prepared based on the historical cost concept, except for certain property and equipment which were revalued in accordance with Government Regulation No. 45 dated October 2, 1986.

The financial statements of subsidiaries which are involved in the oil and natural gas industry were prepared on the basis of Accounting Standards for the Oil and Natural Gas Industry issued by the Indonesian Accountants' Institute and regulations stipulated under the Production Sharing and Technical Assistance Contracts.

The consolidated statements of cash flows are prepared using the indirect method. All investments with original maturities three months or less are considered as cash equivalents.

b. Principle of Consolidation

The consolidated financial statements include the accounts of the Company and its subsidiaries wherein the Company's ownership interest is more than 50%.

Daftar anak perusahaan yang dikonsolidasi adalah sebagai berikut :	Persentase/ Percentage 1995 %	Kepemilikan/ Ownership 1994 %	These subsidiaries, the nature of their business and percentage of ownership are as follows :
1) PT Meta Epsi Antareja Drilling Company. Kegiatan usaha utama adalah menyelenggarakan jasa pemboran minyak dan gas bumi di darat dan jasa yang terkait bagi perusahaan yang bergerak dalam industri minyak dan gas bumi.	96	96	1) PT Meta Epsi Antareja Drilling Company. The main line of business is to provide on-shore drilling and other related service to oil and gas industries.
2) PT Apexindo Pratama Duta. Kegiatan usaha utama adalah menyelenggarakan jasa pemboran minyak dan gas bumi di lepas pantai dan jasa yang terkait bagi perusahaan yang bergerak dalam industri minyak dan gas bumi. Anak perusahaan ini diakuisisi tanggal 17 September 1992 dan 12 Desember 1992.	85	85	2) PT Apexindo Pratama Duta. The main line of business is to provide off-shore drilling and related services to oil and gas industries. The shares in the subsidiary were acquired on September 17, 1992 and December 12, 1992.
3) PTEksita Pantranagari. Kegiatan usaha utama adalah menambang minyak dan gas bumi dalam rangka Kontrak Kerja Bagi Hasil dengan Pertamina hingga tahun 2002, yang diambil alih dari Tesoro Tarakan Petroleum Company yakni anak perusahaan dari Tesoro Petroleum Corporation, USA.	95,93	95,93	3) PTEksita Pantranagari. The main line of business is to take over the right to explore crude oil and natural gas based on the Production Sharing Contract with Pertamina effective until the year 2002. This was formerly operated by Tesoro Tarakan Petroleum Co., a permanent establishment of Tesoro Petroleum Corporation, USA.
4) PT Etaksatria Petrasanga. Kegiatan usaha utama adalah menambang minyak dan gas bumi dalam rangka Kontrak Bantuan Tehnis dengan Pertamina hingga tahun 2008, yang diambil alih dari Tesoro Indonesia Petroleum Company yakni anak perusahaan dari Tesoro Petroleum Corporation USA.	95,93	95,93	4) PT Etaksatria Petrasanga. The main line of business is to operate under the Technical Assistance Contract with Pertamina effective until the year 2008. This was formerly operated by Tesoro Indonesia Petroleum Co., a permanent establishment of Tesoro Petroleum Corporation, USA.
5) PT Stanvac Indonesia. Kegiatan usaha utama adalah menambang minyak dan gas bumi dalam rangka Kontrak Kerja Bagi Hasil dengan Pertamina hingga tahun 2013. Anak perusahaan ini diakuisisi melalui pembelian saham PT Stanvac Indonesia milik Esso Eastern Inc. dan Mobil Petroleum Company Inc. pada tanggal 3 Nopember 1995.	100	-	5) PT Stanvac Indonesia. The main line of business is to explore crude oil and gas based on the Production Sharing Contract with Pertamina effective until the year 2013. This subsidiary was acquired through the purchase of all PT Stanvac Indonesia shares owned by Esso Eastern Inc. and Mobil Petroleum Company Inc. on November 3, 1995.
6) Esso Airstenda Inc. Kegiatan usaha utama adalah menambang minyak dan gas bumi dalam rangka Kontrak Kerja Bagi Hasil dengan Pertamina hingga tahun 2003. Anak perusahaan ini diakuisisi melalui pembelian saham Airstenda Inc. milik Esso Eastern Inc. pada tanggal 3 Nopember 1995.	100	-	6) Esso Airstenda Inc. The main line of business is to explore crude oil and gas based on the Production Sharing Contract with Pertamina effective until the year 2003. This subsidiary was acquired through the purchase of all Esso Airstenda Inc. shares owned by Esso Eastern Inc. on November 3, 1995.
7) Mobil Airlimau Inc. Kegiatan usaha utama adalah menambang minyak dan gas bumi dalam rangka Kontrak Kerja Bagi Hasil dengan Pertamina hingga tahun 2003. Anak perusahaan ini diakuisisi melalui pembelian seluruh saham Mobil Airlimau Inc. milik Mobil Petroleum Company pada tanggal 3 Nopember 1995.	100	-	7) Mobil Airlimau Inc. The main line of business is to explore crude oil and gas based on the Production Sharing Contract with Pertamina effective until the year 2003. This subsidiary was acquired through the purchase of all Mobil Airlimau Inc. shares owned by Mobil Petroleum Company Inc. on November 3, 1995.
8) Mobil Pasemah Inc. Kegiatan usaha utama adalah menambang minyak dan gas bumi dalam rangka Kontrak Kerja Bagi Hasil dengan Pertamina hingga tahun 2023. Anak perusahaan ini diakuisisi melalui pembelian seluruh saham Mobil Pasemah Inc. milik Mobil Petroleum Company pada tanggal 3 Nopember 1995. Sampai saat ini anak perusahaan tersebut belum beroperasi secara komersial.	100	-	8) Mobil Pasemah Inc. The main line of business is to explore crude oil and gas based on the Production Sharing Contract with Pertamina effective until the year 2023. This subsidiary was acquired through the purchase of all Mobil Pasemah Inc. shares owned by Mobil Petroleum Company Inc. on November 3, 1995. This subsidiary has not yet started commercial operations.
9) Esso Exploration and Production Pasemah Inc. Kegiatan usaha utama adalah menambang minyak dan gas bumi dalam rangka Kontrak Kerja Bagi Hasil dengan Pertamina hingga tahun 2023. Anak perusahaan ini diakuisisi melalui pembelian seluruh saham biasa Exxon dan saham biasa milik Esso Exploration pada tanggal 3 Nopember 1995. Sampai saat ini anak perusahaan tersebut belum beroperasi secara komersial.	100	-	9) Esso Exploration and Production Pasemah Ltd. The main line of business is to explore oil and gas under a Production Sharing Contract with Pertamina effective until the year 2023. This subsidiary was acquired through the purchase of all Esso Exploration and Production Pasemah Ltd. shares owned by Exxon and Esso Exploration on November 3, 1995. This subsidiary has not yet started commercial operations.

Dalam menyajikan laporan keuangan konsolidasi, semua saldo dan transaksi antar perusahaan dieliminasi untuk mencerminkan posisi keuangan dan hasil usaha Perseroan dan anak perusahaan sebagai satu kesatuan usaha. Kelebihan biaya perolehan investasi diatas nilai wajar aktiva bersih anak perusahaan yang diakuisisi dicatat sebagai penyesuaian nilai wajar dan diamortisasi dengan menggunakan metode unit produksi, dan kelebihan nilai wajar aktiva bersih diatas biaya perolehan yang timbul akibat konsolidasi dicatat sebagai kewajiban dan diamortisasi dengan metode garis lurus dalam waktu 20 tahun.

c. Pengakuan Pendapatan dan Beban

Pendapatan dari jasa pemboran diakui pada saat jasa pemboran di perhitungkan berdasarkan time sheet dan dibuatkan faktur bulanan.

Pendapatan dari industri minyak dan gas bumi diakui pada saat minyak mentah dan gas bumi yang diproduksi dimasukkan kedalam tangki penampungan dan siap untuk dibagikan, dimana bagian Perseroan ditentukan berdasarkan Kontrak Kerja Bagi Hasil (Production Sharing Contract) dan Kontrak Kerja Bantuan Tehnis (Technical Assistance Contract) sebagai berikut :

1. PT Eksita Pantranagari untuk Kontrak Bagi Hasil (Production Sharing Contract) memperoleh 15% produksi minyak setelah pajak dan setelah dikurangi seluruh biaya pemulihan (cost recovery) yang diijinkan Pertamina, dan PT Etaksatria Petrasanga untuk Kontrak Bantuan Teknis (Technical Assistance Contract) memperoleh 35% dari produksi minyak setelah dikurangi biaya pemulihan (cost recovery) yang diijinkan Pertamina maksimal sebesar 36,54%.
2. PT Stanvac Indonesia pembagian minyak dan gas bumi sebagai berikut :
 - PT Stanvac Indonesia memperoleh 27,1493% minyak dan 54,2986% dari gas yang diproduksi dikurangi cost recovery dan investment credit yang diperkenankan maksimum sebesar 17% dari investasi barang modal.
 - PT Stanvac Indonesia memperoleh 27,1493% minyak dan 54,2986% dari gas atas 20% produksi sebelum dikurangi cost recovery yang disebut "First Tranche Petroleum".
3. Mobil Airlimau Inc. dan Esso Airlimau Inc. memperoleh 34,0909% minyak dan 79,5455% gas yang diproduksi setelah dikurangi cost recovery dan investment credit maksimum 20% dari investasi barang modal.
4. Mobil Pasemah Inc. dan Esso Exploration and Production Pasemah Ltd. memperoleh 38,4615% minyak dan 76,9231% dari gas yang diproduksi dikurangi cost recovery dan investment credit diperkenankan maksimum sebesar 17% dari investasi barang modal. Mobil Pasemah Inc. dan Esso Exploration and Production Pasemah Ltd. memperoleh 38,4615% minyak dan 76,9231% dari gas atas 20% produksi sebelum dikurangi cost recovery yang disebut "First Tranche Petroleum".

Beban diakui sesuai dengan manfaatnya pada tahun yang bersangkutan (accrual basis).

d. Transaksi-Transaksi Afiliasi

Transaksi hubungan istimewa meliputi pengalihan sumber daya atau kewajiban antara pihak-pihak yang mempunyai hubungan istimewa, tanpa menghiraukan apakah suatu harga diperhitungkan. Transaksi tersebut diungkapkan dalam laporan keuangan.

Significant intercompany accounts and transactions were eliminated to reflect the financial position and results of operations of the Company and its subsidiaries as one business entity. The excess of cost over net assets of the subsidiary was recorded as fair value adjustment and amortized using the unit of production method. The excess of net assets over cost of the investment is amortized using straight-line method over 20 years.

c. Revenue and Expense Recognition

Revenues from drilling activities are recognized when services are rendered and the sales invoices are issued to the customers.

Revenues from the oil and gas industry are recognized based on crude oil and gas produced and stored. The Company's portion of shareable oil and gas is determined by the terms and conditions of the Production Sharing and Technical Assistance Contract as follows :

1. *PT Eksita Pantranagari's share of oil production , after tax, is 15% after cost recovery for which there is no limit, under the Production Sharing Contract. Under the Technical Assistance Contract the PT Etaksatria Petrasanga's share amounts to 35%, after cost recovery up to a limit of 36.54%.*
2. *PT Stanvac Indonesia the company shares of crude oil was calculated based as follows :*
 - *PT Stanvac Indonesia's share amounts to 27.1493% of crude oil and 54.2986% of gas productions after deducting cost recovery and the investment credit allowed by Pertamina with a maximum amount of 17% of capital investment.*
 - *PT Stanvac Indonesia obtains 27.1493% of crude oil production and 54.2986% gas production available for cost recovery called "first tranche production". First tranche production amounted to 20% of oil and gas production.*
3. *Mobil Airlimau Inc. and Esso Airlimau Inc. obtains 34.0909% of crude oil production and 79.5455% of gas production after deducting the cost recovery and investment credit allowed by Pertamina with a maximum amount of 20% of capital investment.*
4. *Mobil Pasemah Inc. and Esso Exploration and Production Pasemah Ltd's share amounts to 38.4615% crude oil and 76.9231% of gas production after deducting cost recovery and the investment credit allowed by Pertamina with a maximum amount of 17% of capital investment. Mobil Pasemah Inc and Esso Exploration and production Pasemah Ltd's share amounts to 38.4615% of crude oil and 76.9231% of 20% gas production before deducting cost recovery called "First Tranche Petroleum".*

Expenses are recognized when incurred.

d. Transactions with Related Parties

Transactions with related parties include transfers of resources or obligations between related parties, regardless of whether a price is charged. These transactions are disclosed in the financial statements.

Pihak-pihak dianggap mempunyai hubungan istimewa bila satu pihak mempunyai kemampuan untuk mengendalikan pihak lain atau mempunyai pengaruh signifikan atas pihak lain dalam mengambil keputusan keuangan dan operasional, yang meliputi :

- 1) perusahaan yang melalui satu atau lebih perantara, mengendalikan, atau dikendalikan oleh, atau berada di bawah pengendalian bersama, dengan perusahaan;
- 2) perusahaan asosiasi;
- 3) perorangan yang memiliki, baik secara langsung maupun tidak langsung, suatu kepentingan hak suara di perusahaan yang berpengaruh secara signifikan, dan anggota keluarga dekat dari perorangan tersebut yang dapat mempengaruhi atau dipengaruhi perorangan tersebut dalam transaksinya dengan perusahaan;
- 4) karyawan kunci yang mempunyai wewenang dan tanggung jawab untuk merencanakan, memimpin dan mengendalikan kegiatan perusahaan; dan
- 5) perusahaan dimana suatu kepentingan substansial dalam hak suara dimiliki baik secara langsung maupun tidak langsung oleh setiap orang yang diuraikan dalam butir (3) atau (4), atau setiap orang tersebut mempunyai pengaruh signifikan atas perusahaan tersebut.

e. Transaksi dan Saldo Dalam Mata Uang Asing

Pembukuan Perseroan diselenggarakan dalam satuan Rupiah. Transaksi-transaksi selama tahun berjalan yang berkaitan dengan mata uang asing dicatat dengan kurs yang berlaku pada saat terjadinya transaksi. Pada tanggal neraca, aktiva dan kewajiban moneter dalam mata uang asing disesuaikan untuk mencerminkan kurs yang berlaku pada tanggal tersebut. Keuntungan atau kerugian kurs yang timbul dikreditkan atau dibebankan pada laporan laba rugi tahun yang bersangkutan.

f. Selisih Kurs Karena Penjabaran Laporan Keuangan

Aktiva dan kewajiban anak perusahaan yang pembukuannya diselenggarakan dalam mata uang asing dijabarkan ke dalam mata uang Rupiah dengan menggunakan kurs yang berlaku pada tanggal neraca. Pendapatan dan beban dijabarkan dengan menggunakan kurs rata-rata selama periode yang bersangkutan. Keuntungan atau kerugian kurs yang timbul dikreditkan atau dibebankan pada akun "Selisih kurs karena penjabaran laporan keuangan" dalam kelompok ekuitas.

g. Penyisihan Piutang Ragu-Ragu

Perseroan menetapkan penyisihan piutang ragu-ragu berdasarkan penelaahan terhadap keadaan masing-masing akun piutang pada akhir tahun.

h. Persediaan

Persediaan suku cadang dan perlengkapan lain baik untuk rig maupun sumur beserta peralatannya dinyatakan berdasarkan biaya perolehan atau nilai realisasi bersih, mana yang lebih rendah. Biaya perolehan ditentukan dengan menggunakan metode rata-rata tertimbang.

Persediaan minyak mentah dinyatakan dengan harga pasar berdasarkan formula Harga Minyak Mentah Indonesia (Indonesian Crude Price) pada tanggal neraca.

Parties are considered to be related if one party has the ability to control the other party or exercise significant influence over the other party in making financial or operating decisions, as follows :

- 1) companies that, through one or more intermediaries, control, or are controlled by, or are under common control with, the Company;*
- 2) associated companies;*
- 3) individuals owning, directly or indirectly, an interest in the voting power of the Company that gives them significant influence over the company, and close members of the family of any such individual who can influence or can be influenced by such individual in his transactions with the Company;*
- 4) key personnel who have the authority and responsibility for planning, directing and controlling the Company's activities; and*
- 5) companies in which a substantial interest in the voting power is owned, directly or indirectly, by any person described in (3) or (4) or over which such a person is able to exercise significant influence.*

e. Foreign Currency Transactions and Balances

For the books of accounts of the Company and its subsidiaries maintained in Indonesian Rupiah. Transactions during the year involving foreign currencies are recorded at the rates of exchange prevailing at the time the transactions are made. At the balance sheet date, monetary assets and liabilities denominated in foreign currencies are adjusted to reflect the rates of exchange prevailing at that date. The resulting gains or losses are credited or charged to current operations.

f. Translation of Foreign Currency Financial Statements

Assets and liabilities of subsidiaries which maintain their book of accounts in foreign currency are translated into Rupiah using the middle rates at the balance sheet date. Revenues and expenses are translated using the average exchange rate during the year. The resulting gain or loss on foreign exchange is credited or charged to foreign exchange translation adjustment under the stockholders' equity section.

g. Allowance for Doubtful Accounts

Allowance for doubtful accounts is provided for based on a review of the status of the individual receivable accounts at the end of the year.

h. Inventories

Inventories of spare parts and other supplies for drilling rigs, wells and equipment are stated at cost or net realizable value whichever is lower. Cost is determined using the average method.

Crude oil inventory is stated based on the Indonesian Crude Price (ICP) formula as of the balance sheet date.

i. Aktiva Tetap

Aktiva tetap terdiri dari tanah, bangunan dan peralatan, aktiva sewa guna usaha dan aktiva tetap dalam konstruksi.

Aktiva tetap Perseroan dan PT Meta Epsi Antareja Drilling Company, anak perusahaan dinyatakan dengan biaya perolehan diluar hak atas tanah yang diperoleh sampai dengan 12 September 1986 yang telah dinilai kembali sesuai dengan Peraturan Pemerintah No. 45 tanggal 2 Oktober 1986. Aktiva tetap Perseroan dan anak perusahaan disusutkan dengan menggunakan metode garis lurus (straight-line method) berdasarkan taksiran masa manfaat ekonomis aktiva tetap sebagai berikut :

- Perseroan dan PT Meta Epsi Antareja Drilling Company, anak perusahaan :

	Tahun/Years
Peralatan pemboran dan perlengkapannya	8
Kendaraan bermotor	3 - 4
Peralatan kantor dan lainnya	3 - 4

- PT Apexindo Pratama Duta

	Tahun/Years
Bangunan	20
Peralatan pemboran lepas pantai	15
Pipa-pipa pemboran	4
Peralatan pembuat lumpur (mud equipment)	5
Perabotan kantor	5
Peralatan kantor	5
Kendaraan bermotor	5
Perlengkapan peralatan pemboran	5

Hak atas tanah dinyatakan berdasarkan biaya perolehan dan tidak disusutkan.

Beban pemeliharaan dan perbaikan dibebankan pada laporan laba rugi pada saat terjadinya, pemugaran dan peningkatan daya guna termasuk rekondisi peralatan pemboran dalam jumlah besar dikapitalisasi. Aktiva tetap yang sudah tidak dipergunakan lagi atau dijual dikeluarkan dari kelompok aktiva tetap berikut akumulasi penyusutannya dan keuntungan atau kerugian dari penjualan aktiva tetap tersebut dibukukan dalam laporan laba rugi tahun yang bersangkutan.

j. Sewa Guna Usaha

Transaksi sewa guna usaha dikelompokkan sebagai capital lease apabila memenuhi kriteria berikut ini :

- Penyewa guna usaha memiliki hak opsi untuk membeli aktiva yang disewa guna usaha pada akhir masa sewa guna usaha dengan harga yang telah disetujui bersama pada saat dimulainya perjanjian sewa guna usaha.
- Seluruh pembayaran berkala yang dilakukan oleh penyewa guna usaha ditambah dengan nilai sisa dapat menutup pengembalian biaya perolehan barang modal yang disewa guna usaha serta bunganya sebagai keuntungan perusahaan sewa guna usaha.
- Masa sewa guna usaha minimum dua tahun.

Aktiva sewa guna usaha dan hutang sewa guna usaha dicatat sebesar nilai tunai dari seluruh pembayaran sewa guna usaha ditambah nilai sisa (harga opsi).

i. Property and Equipment

Property and equipment are stated at cost less accumulated depreciation.

Property and equipment of the Company and PT Meta Epsi Antareja Drilling Company, a subsidiary, except for landrights, acquired on or before September 12, 1986 were revalued in accordance with Government Regulation No. 45 dated October 2, 1986. Depreciation is computed using the straight-line method over the estimated useful lives of the assets as follows :

- The Company and PT Meta Epsi Antareja Drilling Company, a subsidiary :

Drilling rigs and equipments
Motor vehicles
Office and other equipment

- PT Apexindo Pratama Duta

Building
Offshore drilling rigs
Drilling pipes
Mud equipment
Furniture and fixture
Office equipment
Motor vehicles
Rig equipment

Landrights are stated at cost and are not depreciated.

The cost of maintenance and repairs is charged to operations as incurred; significant renewals and betterments including rig reconditioning are capitalized. When assets are retired or otherwise disposed of, their carrying values and the related accumulated depreciation are removed from the accounts and any resulting gain or loss is reflected in the current operations.

j. Leases

Lease and sales-leaseback transactions are recorded as capital lease when the following criteria are met :

- The lessee has the option to purchase the leased assets at the end of the lease term at a price mutually agreed upon at the inception of the lease agreement.
- All periodic lease payments made by lessee plus residual value shall represent a return of the cost of leased assets and interest thereon as the profit of the lessor.
- Minimum lease period is two years

Leased assets and lease liabilities are recorded at the present value of all installment payments plus residual value (option price).

Aktiva sewa guna usaha disusutkan berdasarkan metode dan taksiran masa manfaat ekonomis yang sama dengan aktiva tetap sejenis (lihat Catatan 2j).

Keuntungan atau kerugian yang timbul dari transaksi penjualan dan penyewaan kembali (sale-leaseback) dicatat sebagai keuntungan atau kerugian yang ditangguhkan dan diamortisasi secara proporsional dengan beban penyusutan aktiva tetap yang disewagunausahakan.

k. Aktiva tetap dalam konstruksi

Aktiva tetap dalam konstruksi merupakan biaya-biaya yang berhubungan secara langsung dengan pembangunan fasilitas dan persiapan aktiva tetap. Biaya-biaya tersebut termasuk bunga dan kerugian kurs atas hutang selama masa pembangunan yang digunakan untuk membiayai pembangunan aktiva tersebut. Aktiva tetap dalam konstruksi dipindahkan ke aktiva tetap pada saat selesai dan siap digunakan.

l. Biaya Pengembangan Pemboran

Anak perusahaan yang bergerak dalam bidang industri minyak dan gas bumi menggunakan metode *successful effort* dimana semua biaya-biaya yang terjadi dalam proses eksplorasi dan pengembangan pemboran sumur produksi dikapitalisasi dan dicatat sebagai biaya pengembangan pemboran dalam pelaksanaan. Apabila sumur eksplorasi mempunyai cadangan terbukti, maka perkiraan ini akan dipindahkan ke perkiraan biaya pengembangan pemboran berwujud atau tidak berwujud, dan diamortisasi dengan menggunakan metode unit produksi berdasarkan cadangan terbukti. Bilamana cadangan terbukti tersebut tidak ditemukan, maka semua biaya eksplorasi yang terakumulasi dibebankan sebagai beban periode berjalan.

m. Biaya Pra-operasi

Biaya-biaya yang terjadi sebelum saat dimulainya kegiatan usaha komersial dikapitalisasi dan diamortisasi dalam jangka waktu 2 sampai 5 tahun dengan menggunakan metode garis lurus sejak operasi komersial dimulai. Terhitung sejak tahun 1995 biaya pra-operasi tersebut diamortisasi selama 3 tahun.

n. Biaya Emisi Saham yang Ditangguhkan

Biaya-biaya yang terjadi sehubungan dengan emisi saham kepada masyarakat ditangguhkan dan diamortisasi selama 5 tahun dengan menggunakan metode garis lurus mulai Oktober 1994.

o. Pajak Penghasilan

Pajak penghasilan dalam laporan laba rugi ditentukan berdasarkan laba kena pajak dalam tahun yang bersangkutan sesuai dengan Undang-undang dan peraturan pajak yang berlaku. Perseroan tidak melakukan penangguhan pajak (*deferred tax*) atas perbedaan waktu pengakuan pendapatan dan beban antara laporan keuangan untuk tujuan akuntansi dan pajak.

Khusus untuk anak perusahaan yang bergerak dalam industri minyak dan gas bumi, pajak penghasilan badan dihitung berdasarkan Kontrak Kerja Bagi Hasil sebesar 45% kecuali untuk PT Stanvac Indonesia sebesar 35% dari laba atas seluruh penerimaan minyak setelah dikurangi biaya produksi diluar biaya bunga. Pajak dividen ditetapkan sebesar 20% kecuali PT Stanvac Indonesia sebesar 15% dari laba bersih setelah dikurangi pajak Perseroan. Untuk Kontrak Kerja Bantuan Teknis, pajak penghasilan badan dihitung sebesar 35% laba atas seluruh penerimaan minyak setelah dikurangi biaya produksi diluar biaya bunga. Pajak dividen ditetapkan sebesar 20% dari laba bersih setelah dikurangi pajak Perseroan.

Leased assets are depreciated using the same method and estimated useful lives used for property and equipment (see accounting policy for property, plant and equipment)

Gains or losses on sale-leaseback transactions are deferred and amortized proportionally to the depreciation expenses of the related property and equipment.

k. Construction in Progress

Construction in progress represents costs directly associated with the construction of facilities and the preparation of property and equipment for intended use. These costs include interest during construction on debts obtained to fund the construction. Construction in progress is transferred to property and equipment when completed and ready for intended use.

l. Development Cost

All expenditure incurred in the exploration and development of producing wells are capitalized and recorded as development cost under construction. This will be transferred to capital or non-capital cost when the exploration wells have a proven reserve and are amortized using the unit of production method. If the exploratory well proves to be dry, the accumulated drilling cost is charged to current operations.

m. Preoperating Expenses

Expenses incurred prior to the start of commercial operations were capitalized and amortized over two to five years using the straight-line method from the start of commercial operations. Starting 1995, preoperating expenses are amortized over 3 years.

n. Deferred Shares Issuance Cost

Expenses incurred in connection with the issuance of the Company's shares to the public are deferred and amortized over 5 years using the straight-line method commencing from October 1994.

o. Income Tax

Provision for income tax is determined on the basis of taxable income for the year in accordance with applicable tax laws and regulations. No deferred tax is provided for the timing differences in the recognition of income and expenses for financial reporting and income tax purposes.

Subsidiaries involved in the oil and gas industry compute corporate income tax using the rate of 45% as stated in the Production Sharing Contract, except for PT Stanvac Indonesia which uses 35% based on net profit after deducting all production and operating expenditure excluding interest expenses from gross oil revenue; and dividend tax using 20% except for PT Stanvac Indonesia which uses 15% based on the net income after corporate income tax. For the Technical Assistance Contract, corporate income tax is computed at 35% based on net profit after deducting all production and operating expenditure excluding interest expenses from gross oil revenue; and dividend tax using 20% based on the net income after corporate income tax.

p. Laba Per Saham

Labu usaha dan laba bersih per saham dihitung berdasarkan metode rata-rata tertimbang dari jumlah saham yang beredar pada tahun yang bersangkutan.

p. Earnings per Share

Operating income and earnings per share are computed based on the weighted average of the outstanding shares during the year.

3. KAS DAN SETARA KAS

3. CASH AND CASH EQUIVALENTS

	1995 Rp'000	1994 Rp'000	
Kas	59.847	39.068	Cash on hand
Bank	23.184.655	7.092.164	Cash in banks
Deposito Berjangka			Time deposits
Rupiah	5.670.755	27.835.133	In Rupiah
US Dollar	33.868.417	2.482.432	In US Dollar
Jumlah	62.783.674	37.448.797	Total
Tingkat Bunga			Interest per annum on time deposits
Deposito Rupiah	14% - 20%	10% - 18%	In Rupiah
Deposito US Dollar	4% - 8,5%	3% - 4%	In US Dollars

4. WESEL TAGIH

Akun ini merupakan wesel tagih (promissory note) yang dikeluarkan oleh Kredit Asia Finance Limited dengan nilai nominal US\$ 4.950.000 dan tingkat bunga 13% per tahun.

4. NOTES RECEIVABLE

This account represents promissory notes issued by Kredit Asia Finance Limited with a face value of US\$ 4,950,000, and interest rate at 13% per annum.

5. PIUTANG USAHA

5. ACCOUNTS RECEIVABLE - TRADE

	1995 Rp'000	1994 Rp'000	
Pertamina	25.980.309	5.332.684	Pertamina
Total Indonesia	7.968.531	2.279.015	Total Indonesia
Virginia Indonesia Company	4.588.538	4.678.411	Virginia Oil Company
Perusahaan Listrik Negara	4.116.874	3.798.165	Perusahaan Listrik Negara
Lasmo Runtu Limited	2.378.718	-	Lasmo Runtu Limited
British Gas	1.509.432	-	British Gas
Mandala Nusantara Limited	877.040	-	PT Mandala Airlines
Atlantic Richfield Company			Atlantic Richfield Company Bali North
Bali North Indonesia	106.340	68.780	Indonesia
Lainnya	72.728	149.066	Others
Jumlah	47.598.510	16.306.121	Total

Manajemen berkeyakinan bahwa piutang tersebut dapat ditagih, oleh karenanya penyisihan piutang ragu-ragu dinyatakan nihil.

The directors believe that all accounts receivables-trade are fully collectible and, therefore, no provision for doubtful accounts was provided.

Piutang usaha tertentu dijaminan sehubungan dengan pinjaman yang diperoleh Perseroan dari beberapa bank (lihat Catatan 14, 18 dan 19).

Certain accounts receivable have been assigned as security for the Company's borrowings from several banks (see Notes 14, 18 and 19)

6. PIUTANG AFILIASI

	1995
	Rp'000
PT Meta Epsi Intidynamika Corporation	23.495.661
PT Meta Epsi Duta Corporation	25.856.420
PT Meta Epsi Sarana Graha	-
Jumlah	<u>49.352.081</u>

Piutang kepada PT Meta Epsi Intidynamika Corporation dan PT Meta Epsi Duta Corporation timbul atas transaksi hubungan rekening koran dengan tingkat bunga yang berlaku umum.

Piutang kepada PT Meta Epsi Sarana Graha merupakan piutang atas penjualan aktiva tetap perseroan dan anak perusahaan PT Meta Epsi Antareja Drilling Company (lihat Catatan 9).

Dalam bulan Maret 1995 piutang dari PT Meta Epsi Sarana Graha telah diterima seluruhnya.

7. PERSEDIAAN

	1995
	Rp'000
Suku cadang, perlengkapan sumur dan lainnya	35.795.941
Barang dalam perjalanan	3.028.896
Minyak mentah	-
Jumlah	<u>38.824.837</u>

Persediaan suku cadang digunakan sebagai jaminan untuk pinjaman yang diperoleh dari beberapa bank (lihat Catatan 14 dan 18).

Seluruh persediaan diasuransikan dengan jumlah pertanggungan yang memadai.

8. PAJAK DIBAYAR DIMUKA

	1995
	Rp'000
Perseroan	
Pajak Pertambahan Nilai	42.964
Pajak Penghasilan Badan	346.719
Jumlah	<u>389.683</u>
Anak Perusahaan	
Pajak Pertambahan Nilai	496.815
Pajak Penghasilan Badan	817.901
Jumlah	<u>1.314.716</u>
Jumlah seluruhnya	<u>1.704.399</u>

6. ACCOUNTS RECEIVABLE - AFFILIATES

	1994	
	Rp'000	
PT Meta Epsi Intidynamika Corporation	1.881.290	PT Meta Epsi Intidynamika Corporation
PT Meta Epsi Duta Corporation	-	PT Meta Epsi Duta Corporation
PT Meta Epsi Sarana Graha	4.343.434	PT Meta Epsi Sarana Graha
Total	<u>6.224.724</u>	Total

Accounts receivable from PT Meta Epsi Intidynamika Corporation and PT Meta Epsi Duta Corporation represents current accounts with affiliates and are charged with interest at the rate currently prevailing at the market.

Accounts receivable from PT Meta Epsi Sarana Graha represents receivables from the sale of property and equipment of The Company and PT Meta Epsi Antareja Drilling Company, a subsidiary (see Note 9).

All receivables from PT Meta Epsi Sarana Graha had been collected in March 1995.

7. INVENTORIES

	1994	
	Rp'000	
Spare parts, well supplies and others	22.166.250	Spare parts, well supplies and others
Material in-transit	1.677.624	Material in-transit
Crude oil	923.580	Crude oil
Total	<u>24.767.454</u>	Total

Certain inventories are used as security for the credit facilities obtained from several banks (see Notes 14 and 18).

All inventories are adequately insured to cover possible losses.

8. PREPAID TAXES

	1994	
	Rp'000	
The Company		The Company
Value added tax	173.499	Value added tax
Income tax	-	Income tax
Total	<u>173.499</u>	Total
Subsidiaries		Subsidiaries
Value added tax	442.916	Value added tax
Income tax	817.901	Income tax
Total	<u>1.260.817</u>	Total
Total	<u>1.434.316</u>	Total

9. AKTIVA TETAP

Tanah, bangunan dan peralatan :

Rincian, mutasi dan saldo tanah, bangunan dan peralatan adalah sebagai berikut :

	Saldo <i>Balance as</i> 31/12/94	Mutasi tahun 1995 <i>Changes during 1995</i>		Saldo <i>Balance as</i> 31/12/95
		Penambahan <i>Addition</i>	Pengurangan <i>Deduction</i>	
	Rp'000	Rp'000	Rp'000	Rp'000
Biaya Perolehan				
Hak atas tanah dan Prasarana	204.800	100.203	-	305.003
Bangunan	-	104.377	-	104.377
Peralatan pemboran dan perlengkapan	240.686.839	3.551.517	-	244.238.356
Kendaraan bermotor	5.761.894	441.315	121.360	6.081.849
Peralatan kantor dan lainnya	2.342.816	243.658	-	2.586.474
Jumlah	248.996.349	4.441.070	121.360	253.316.059

Cost
Landrights and improvements
Building
Onshore and offshore drilling rigs and equipment
Motor vehicles
Office and other equipment
Total

	Saldo <i>Balance as</i> 31/12/94	Mutasi tahun 1995 <i>Changes during 1995</i>		Saldo <i>Balance as</i> 31/12/95
		Penambahan <i>Addition</i>	Pengurangan <i>Deduction</i>	
	Rp'000	Rp'000	Rp'000	Rp'000
Akumulasi Penyusutan				
Bangunan	-	870	-	870
Peralatan pemboran dan perlengkapan	66.479.693	12.783.648	-	79.263.341
Kendaraan bermotor	5.149.929	544.920	121.360	5.573.489
Peralatan kantor dan lainnya	1.875.271	352.432	-	2.227.703
Jumlah	73.504.893	13.681.870	121.360	87.065.403
Jumlah Tercatat	175.491.456			166.250.656

Less Accumulated Depreciation
Building
Onshore and offshore drilling rigs and equipment
Motor vehicles
Office and other equipment
Total
Net Book Value

Beban penyusutan untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Desember 1995 dan 1994, masing-masing berjumlah Rp 13.681.870.000 dan Rp 16.810.385.000.

Depreciation charged to operations amounted to Rp 13,681,870,000 and Rp 16,810,385,000 in 1995 and 1994, respectively.

Dalam tahun 1994, sebagian hak atas tanah dan kendaraan alat berat telah dijual masing-masing kepada perusahaan afiliasi PT Meta Epsi Engineering dan PT Meta Epsi Sarana Graha dengan tingkat harga yang disepakati bersama. Dari transaksi penjualan tersebut, Perseroan memperoleh laba penjualan sebesar Rp 7.384.125.000.

In 1994, the Company sold certain landrights and motor vehicles (heavy equipment) to PT Meta Epsi Engineering and PT Meta Epsi Sarana Graha, affiliates. The resulting gain from these transaction amounted to Rp 7,384,125,000.

Hak atas tanah, bangunan, peralatan pemboran dan peralatannya dijadikan jaminan sehubungan dengan fasilitas kredit yang diperoleh dari beberapa Bank (lihat Catatan 14, 18 dan 19).

Landrights, building, onshore drilling rigs and equipment are used as security for the loans obtained from several banks. Offshore drilling rigs and equipment are used as security for the loans obtained by PT Apexindo Pratama Duta, a subsidiary, from Firstco Ltd, Hongkong and Nissho Iwai, Singapore (see Notes 14, 18 and 19)

Seluruh aktiva tetap kecuali hak atas tanah telah diasuransikan dengan jumlah pertanggungan yang memadai.

All property and equipment, except landrights, are adequately insured to cover possible losses.

Aktiva sewa guna usaha**Leased assets**

Rincian aktiva sewa guna usaha adalah sebagai berikut :

The details of the leased assets are as follows :

	Saldo <i>Balance as</i> 31/12/94	Mutasi tahun 1995 <i>Changes during 1995</i>		Saldo <i>Balance as</i> 31/12/95	
		Penambahan <i>Addition</i>	Pengurangan <i>Deduction</i>		
	Rp'000	Rp'000	Rp'000	Rp'000	
Biaya perolehan	757.300	-	-	757.300	<i>Cost</i>
Akumulasi penyusutan	189.618	189.325	-	378.943	<i>Less accumulated depreciation</i>
Jumlah Tercatat	<u>567.682</u>	<u>189.325</u>	<u>-</u>	<u>378.357</u>	<i>Net Book Value</i>

Beban penyusutan aktiva sewa guna usaha untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Desember 1995 dan 1994, masing-masing berjumlah Rp 189.325.000 dan Rp 119.618.000.

Depreciation charged to operations amounted to Rp 189,325,000 and Rp 119,618,000 in 1995 and 1994, respectively.

Peseroan memperoleh laba yang berasal dari transaksi penjualan dan penyewaan kembali (sale-leaseback) sebesar Rp 93.250.000 yang dicatat sebagai laba penjualan dan penyewaan kembali yang ditangguhkan dan diamortisasi selama 4 tahun. Dalam tahun 1995 dan 1994, laba penjualan dan penyewaan kembali yang telah diakui sebagai pendapatan tahun berjalan masing-masing berjumlah Rp 23.312.500 dan Rp 17.484.375.

The Company entered into a sale-leaseback agreement for certain motor vehicles. The gain arising from this transaction amounting to Rp 93,250,000 was recorded as deferred gain on sale-leaseback transaction and will be amortized over a period of 4 years. Amortization of deferred gain on a sale - leaseback transaction amounted to Rp 23,312,500 and Rp 17,484,375 in 1995 and 1994, respectively.

Aktiva tetap dalam konstruksi**Construction in progress**

Akun ini merupakan pembayaran sebagian pembelian peralatan pemboran lepas pantai (Gene Rosser), suku cadang dan ongkos tarik milik PT Apexindo Pratama Duta, anak perusahaan.

This account represents partial payments for the purchase of off-shore drilling rig (Gene Rosser), spare parts and related towing cost by PT Apexindo Pratama Duta, a subsidiary.

10. BIAYA PENGEMBANGAN PEMBORAN**10. DEVELOPMENT COST**

	Saldo <i>Balance as</i> 31/12/94	Mutasi tahun 1995 <i>Changes during 1995</i>		Saldo <i>Balance as</i> 31/12/95	
		Penambahan <i>Addition</i>	Pengurangan <i>Deduction</i>		
	Rp'000	Rp'000	Rp'000	Rp'000	
Berwujud					Capital cost
Perlengkapan pemboran	4.383.097	38.478.887	-	42.861.984	<i>Drilling equipment</i>
Sumur dan fasilitas	3.054.847	13.768.314	-	16.823.161	<i>Wells and facilities</i>
Kendaraan bermotor	845.000	295.547	-	1.140.547	<i>Motor vehicles</i>
Perlengkapan kantor	485.050	81.741	-	566.791	<i>Office equipment</i>
Bangunan dan fasilitas camp	347.662	2.420.415	-	2.768.077	<i>Building and camp facilities</i>
Penyesuaian nilai wajar	-	119.105.925	-	119.105.925	<i>Fair value adjustment</i>
Jumlah	<u>9.115.656</u>	<u>174.150.829</u>	<u>-</u>	<u>183.266.485</u>	Total
Tidak berwujud					Non-capital cost
Biaya eksploitasi dan biaya pengembangan	29.042.204	53.983.305	-	83.025.509	<i>Exploration and intangible development costs</i>
Akumulasi penyusutan dan amortisasi	9.329.760	71.705.404	-	81.035.164	<i>Less accumulated depreciation and amortization</i>
Jumlah Tercatat	<u>28.828.100</u>			<u>185.256.830</u>	Net Book Value

Jumlah diatas tidak termasuk biaya pengembangan yang dimiliki PT Stanvac Indonesia sejumlah US\$ 119.746.346 dan Kedua Exspan sejumlah US\$ 32.602.615 dan yang sepenuhnya telah disusutkan.

The above amount does not include development costs belonging to PT Stanvac Indonesia amounting to US\$ 119,746,346 and the two of Exspan's amounting to US\$ 32,602,615 which were fully depreciated.

Cadangan Minyak dan Gas Bumi

Perkiraan cadangan minyak dan gas bumi di daerah operasi - Perseroan yang tidak diaudit adalah sebagai berikut :

	Minyak Oil Dalam ribu barrel <i>In thousands of barrels</i>
Proved developed and undeveloped reserve	
Saldo 31 Desember 1993	69.964
Produksi selama tahun 1994	1.967
Saldo 31 Desember 1994	67.997
Penambahan ladang minyak dan gas dari anak-anak perusahaan yang diakuisisi dalam tahun 1995	36.627
Produksi selama tahun 1995	7.155
Saldo 31 Desember 1995	97.469
Proved developed reserve	
Saldo 31 Desember 1994	22.524
Penambahan ladang minyak dan gas dari anak-anak perusahaan yang diakuisisi dalam tahun 1995	29.584
Saldo 31 Desember 1995	45.764

11. BIAYA PENGEMBANGAN PEMBORAN DALAM PELAKSANAAN

Akun ini merupakan biaya-biaya yang ditangguhkan dalam rangka pengembangan pemboran minyak dan gas bumi. Biaya ini akan dialokasikan ke biaya pengembangan berwujud atau tidak berwujud saat pekerjaan pemboran selesai dilaksanakan dan sumur eksplorasi mempunyai cadangan terbukti.

12. BIAYA PRA-OPERASI

Akun ini merupakan biaya pra-operasi pada anak perusahaan PT Etaksatria Petrasanga yang bergerak dalam industri minyak dan gas bumi.

Beban amortisasi biaya pra-operasi untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Desember 1995 dan 1994 masing-masing berjumlah Rp 70.153.000 dan Rp 60.029.000.

13. SETORAN JAMINAN

	1995 Rp'000
Pembelian aktiva tetap	7.094.065
Lain-lain	2.375.113
Jumlah	9.469.178

PT Apexindo Pratama Duta, anak perusahaan, memberikan setoran jaminan kepada Nissho Iwai, Singapore sehubungan dengan pembelian peralatan pemboran lepas pantai (Jack-up Rig Rani Woro 201) sebesar US\$ 15.500.000 dalam tahun 1994 dan US\$ 3.073.685 dalam tahun 1995. Sampai dengan 24 April 1996, setoran jaminan ini telah ditarik seluruhnya.

Oil and Gas Reserve

Estimated remaining oil and gas reserves in the operating fields (un audited) are as follows :

	Gas Gas Dalam juta kaki kubik <i>In billions of cubic feet</i>	
Proved developed and undeveloped reserve		
Balance, December 31, 1993	385.720	
Production during the year 1994	-	
Balance, December 31, 1994	385.720	
Additional oil fields acquired in the year 1995	408.546	
Production during the year 1995	21.330	
Balance, December 31, 1995	772.936	
Proved developed reserve		
Balance, December 31, 1994	133.230	
Additional oil fields acquired in the year 1995	297.296	
Balance, December 31, 1995	519.528	

11. DEVELOPMENT COST UNDER CONSTRUCTION

This account represent capitalized expenditures incurred in the exploration and development of producing wells. This will be transferred to capital or non-capital cost when the exploration wells have a proven reserve.

12. PREOPERATING EXPENSES

This account represents preoperating expenses of PT Etaksatria Petrasanga, a subsidiary, which is involved in the oil and gas industry.

Amortization of preoperating expenses amounted to Rp 70,153,000 and Rp 60,029,000 in 1995 and 1994, respectively.

13. SECURITY DEPOSITS

	1994 Rp'000	
Purchase of property and equipment	34.100.000	
Others	1.197.804	
Total	35.297.804	

Security deposits for the purchase of property and equipment relating to the purchase of offshore drilling rig (Jack-up Rig Rani Woro 201) from Nissho Iwai, Singapore amounted to US\$ 3,073,685 in 1995 and US\$ 15,500,000 in 1994 owned by PT Apexindo Pratama Duta, a subsidiary. On April 24, 1996 these security deposits have been released.

Setoran jaminan lain-lain terutama merupakan setoran jaminan atas penerbitan sertifikat garansi bank untuk kepentingan langganannya. Uang jaminan ini dapat ditarik kembali setelah garansi bank tersebut habis masa berlakunya.

Other security deposits mostly represent marginal deposits relating to issuance of bank guarantee for customers. This security deposit is to be released when the relevant bank guarantees expire.

14. HUTANG BANK JANGKA PENDEK

	1995
	Rp'000
PT Bank Pelita, Kredit modal kerja, fasilitas maksimum US\$ 5.000.000	11.540.000
PT Bank Ficonesia, Kredit modal kerja, fasilitas maksimum Rp. 4 milyar dan fasilitas bank garansi Rp. 3 milyar	4.000.000
Bank Bumi Daya, Tokyo, Kredit modal kerja (offshore loan), fasilitas maksimum US\$ 4.165.000	9.612.820
PT Bank Dagang Negara, Kredit modal kerja	-
BRI Finance Ltd. Hongkong, Kredit modal kerja (Offshore loan), fasilitas maksimum US\$ 2.000.000	-
Jumlah	25.152.820

14. BANK LOANS

	1994
	Rp'000
PT Bank Pelita, Jakarta, Demand loan, with maximum limit of US\$ 5,000,000	-
PT Bank Ficonesia, Working capital financing, with maximum limit of RP 4,000,000,000 and bank guarantee of RP 3,000,000,000	-
Bank Bumi Daya, Tokyo Working capital facility (offshore loan), with maximum limit of US\$ 4,165,000	9.163.000
PT Bank Dagang Negara, Working capital facility	7.517.198
BRI Finance, Ltd. Hongkong, Working capital facility (offshore loan), with maximum limit of US\$ 2,000,000	4.400.000
Total	21.080.198

Perseroan memperoleh pinjaman jangka pendek dari PT Bank Pelita, Bank Bumi Daya, Tokyo, PT Bank Dagang Negara dan BRI Finance Ltd., Hongkong. Pinjaman-pinjaman ini dijamin dengan Jaminan perusahaan PT Meta Epsi Duta Corporation dan Jaminan pribadi Tn. Arifin Panigoro (lihat Catatan 30), peralatan pemboran No. 3 dan 10 beserta peralatannya (lihat Catatan 9) dan piutang usaha yang berasal dari jasa pemboran peralatan pemboran No. 3 dan 8 milik PT Meta Epsi Antareja Drilling Company, anak perusahaan (lihat Catatan 5). Hutang kepada BRI Finance Ltd., Hongkong telah dilunasi dalam tahun 1995.

The bank loans obtained from PT Bank Pelita, Bank Bumi Daya Tokyo, PT Bank Dagang Negara and BRI Finance Ltd. are secured by corporate guarantee from PT Meta Epsi Duta Corporation, a personal guarantee from Mr. Arifin Panigoro (see Note 30), Drilling Rigs Nos. 3 and 10 and accounts receivable arising from drilling services rendered by Rigs Nos. 3 and 8 owned by PT Meta Epsi Antareja Drilling Company, a subsidiary (see Note 5). The loan from BRI Finance, Hongkong was settled in 1995.

PT Meta Epsi Antareja Drilling Company, anak perusahaan, memperoleh pinjaman dari PT Bank Ficonesia. Pinjaman ini dijamin dengan corporate guarantee Perseroan.

The loan obtained by PT Meta Epsi Antareja Drilling, a subsidiary, from Bank Ficonesia is guaranteed by the Company.

PT Etaksatria Petrasanga, anak perusahaan, memperoleh pinjaman dari PT Bank Dagang Negara. Pinjaman ini dijamin dengan jaminan yang sama dengan pinjaman jangka panjang yang diperoleh dari bank yang sama (lihat Catatan 18). Seluruh pinjaman ini telah dilunasi dalam tahun 1995.

The bank loan obtained by PT Etaksatria Petrasanga, a subsidiary, from PT Bank Dagang Negara is secured by the same collaterals as the long-term loan obtained from the same bank (see Note 18). This loan was settled in 1995.

15. WESEL BAYAR

Perseroan menerbitkan Surat Berharga Komersial (Commercial Paper) kepada PT Pan Indonesia Bank yang bertindak sebagai agen penjual. Nilai nominal berjumlah Rp 5.000.000.000 dan US\$ 32.500.000 dengan tingkat bunga berkisar antara 18% - 19% untuk surat berharga dalam bentuk Rupiah dan berkisar antara 7,5% - 10,5% untuk surat berharga dalam bentuk US Dollar.

15. NOTES PAYABLE

The Company issued commercial papers through PT Pan Indonesia Bank as selling agent. These commercial papers have face value of Rp 5,000,000,000 and US\$ 32,500,000 with interest rates at 18%-19% for Rupiah notes and 7.5% - 10.5% for US Dollar notes.

16. HUTANG USAHA

	1995	
	Rp'000	
PT Bakrie Brothers (pengadaan peralatan)	3.956.143	-
PT Brodero (pengadaan peralatan)	1.094.915	-
PT Osco Utama (pengadaan peralatan)	353.355	-
PT USI IBM (pengadaan peralatan)	399.667	-
Lerindo International (suku cadang)	591.540	231.314
Oil Service & Trading Inc. (suku cadang)	366.620	-
PT Andrawina Praja Sarana (jasa boga)	360.614	635.009
Asia Jaya Manunggal (suku cadang)	310.708	-
C.V Tiga Putra Kalimantan (pengadaan tenaga kerja)	220.679	233.822
Eastman Christensen (suku cadang)	217.689	106.757
PT Imeco (pengadaan peralatan)	203.413	-
U.D Timur Jaya Tunggal (suku cadang)	128.615	-
Asamera South Sumatera/Tesoro (estimasi klaim royalti)	-	3.752.274
Pekalong Raya Adji (solar)	-	318.485
Lain-lain dibawah Rp. 100 juta	9.425.143	2.810.363
Jumlah	17.629.101	8.088.024

16. ACCOUNTS PAYABLE - TRADE

	1994	
	Rp'000	
PT Bakrie Brothers (equipment)	-	
PT Brodero (equipment)	-	
PT Osco Utama (equipment)	-	
PT USI IBM (equipment supply)	-	
Lerindo International (spare parts)	231.314	
Oil service & trading (spare parts)	-	
PT Andrawina Praja Sarana (catering)	635.009	
Asia Jaya Manunggal (spare parts)	-	
CV Tiga Putra Kalimantan (labor supply)	233.822	
Eastman Christensen (spare parts)	106.757	
PT Imeco (equipment)	-	
UD Timur Jaya Tunggal (spare parts)	-	
PT Asamera South Sumatra/TESORO (estimation of royalty claim)	3.752.274	
Pekalong Raya Adji (diesel fuel)	318.485	
Other (each account is less than 100 million)	2.810.363	
Total	8.088.024	

17. HUTANG AFILIASI

Akun ini merupakan hutang rekening koran tanpa bunga dan jadwal pembayaran PT Meta Epsi Engineering (lihat Catatan 30). Dalam tahun 1995 hutang ini telah dilunasi seluruhnya.

17. ACCOUNTS PAYABLE - AFFILIATES

This account represents current account with PT Meta Epsi Engineering which are non-interest bearing and without terms of repayment (see Note 30). The balance of this account was fully paid in 1995.

18. HUTANG BANK JANGKA PANJANG

	1995	
	Rp'000	
Pinjaman sindikasi		
Fasilitas maksimum US\$ 75.000.000	173.100.000	-
PT Bank Dagang Negara		
Kredit modal kerja, fasilitas maksimum	-	1.920.000
Rp. 7.300.000.000 dan US\$ 7.500.000		
Jumlah pinjaman	173.100.000	1.920.000
Dikurangi bagian yang jatuh tempo dalam waktu satu tahun	11.540.000	1.920.000
Hutang jangka panjang	161.560.000	-
Tingkat bunga		
Pinjaman Rupiah	-	15% - 24%
Pinjaman US Dollar	11% - 14%	8% - 12%

18. LONG-TERM BANK LOANS

Syndicated loan, with maximum limit of US\$ 75,000,000	
PT Bank Dagang Negara, Working capital, facility maximum limit of	
RP 7,300,000,000 and US\$ 7,500,000	
Total	
Less current maturity	
Long-term Bank Loans	
Interest per annum	
Rupiah	15% - 24%
US Dollar	8% - 12%

Perseroan memperoleh fasilitas pinjaman sindikasi dengan jangka waktu 5 tahun dari beberapa bank dan lembaga keuangan non bank dalam negeri dimana PT Bank PDICI dan PT Bank Indonesia Raya (BIRA) bertindak sebagai koordinator. Pelaksanaan dari pinjaman ini untuk 6 bulan pertama dengan kredit talangan setelah itu diperbaharui kembali dengan jangka waktu 41/2 tahun. Pinjaman ini digunakan untuk membiayai akuisisi seluruh saham PT Stanvac Indonesia, Mobil Airlimau Inc., Esso Airsenda Inc., Mobil Pasemah Inc. dan

The Company obtained a syndicated loan for period of 5 years from several domestic banks and non-bank financial institutions which was coordinated by PT Bank PDICI and PT Bank BIRA on a full commitment basis. The execution of this loan agreement is divided into two periods. The first period is in the form of bridge finance facility for a period of six (6) months, which will be refinanced upon maturity by the final loan facility for a period of 41/2 years. This loan was

Esso Exploration and Production Ltd. Pinjaman akan diangsur selama 10 semester sebesar US\$ 2.500.000 per semester untuk tahun pertama dan US\$ 3.750.000 sampai dengan US\$ 12.500.000 untuk tahun-tahun berikutnya. Pinjaman ini dijamin dengan 20.420.000 saham Perseroan yang dimiliki oleh PT Meta Epsi Duta Corporation, penyerahan secara fidusia atas kontrak bagi hasil dan seluruh harta perusahaan yang diakuisisi berikut piutang yang timbul, Jaminan perusahaan dari perusahaan-perusahaan yang diakuisisi, Corporate obligor dari pemegang saham Perseroan dan Jaminan pribadi dari Tn. Arifin Panigoro (pemegang saham substansial PT Meta Epsi Duta Corporation).

PT Meta Epsi Antareja Drilling Company, anak perusahaan, memperoleh pinjaman jangka panjang dari PT Bank Dagang Negara yang akan diangsur secara bulanan masing-masing sebesar Rp 190.000.000 dan Rp 97.500.000 untuk fasilitas pinjaman sejumlah Rp 3.800.000.000 dan Rp 3.500.000.000. Pinjaman ini dijamin dengan Peralatan pemboran No. 4 dan 8 serta piutang usaha yang berasal dari Peralatan pemboran No. 4. Pinjaman ini telah dilunasi dalam tahun 1995.

19. HUTANG PEMBELIAN AKTIVA TETAP

	1995 Rp'000	1994 Rp'000
Saldo hutang :		
Firstco Limited, US\$ 9.600.000 dan US\$ 15.360.000 masing-masing pada tahun 1995 dan 1994	22.156.800	33.792.000
Nissho Iwai, US\$ 29.758.582 dan US\$ 30.365.900 masing-masing pada tahun 1995 dan 1994	68.682.807	66.804.980
Dikurangi : Imbalan jasa yang diperhitungkan dalam hutang kepada Nissho Iwai	7.900.625	7.825.821
Jumlah	82.938.982	92.771.159
Dikurangi bagian yang jatuh tempo dalam waktu satu tahun	26.835.802	25.515.834
Hutang pembelian aktiva tetap jangka panjang	56.103.180	67.255.325

Pada tanggal 30 Oktober 1991, anak perusahaan PT Apexindo Pratama Duta mengadakan perjanjian pembelian peralatan pemboran lepas pantai (submersible drillbarge - Maera - 101) berikut peralatannya dengan Firstco Limited, Hongkong dengan harga US\$ 35.000.000. Hutang tersebut diangsur sebesar US\$ 480.000 per bulan sampai dengan tanggal 30 September 1997. Peralatan pemboran lepas pantai beserta seluruh peralatannya dan seluruh tagihan kepada Total Indonesia dijadikan sebagai jaminan sampai hutang tersebut dilunasi seluruhnya (lihat Catatan 5).

Pada tanggal 14 Desember 1994, PT Apexindo Pratama Duta juga mengadakan perjanjian pembelian peralatan pemboran lepas pantai (Jack-up Rig Rani Woro - 201) berikut peralatannya dengan harga US\$ 42.316.600 dengan Nissho Iwai, Singapore. Dari jumlah tersebut sejumlah US\$ 3.668.560,36 merupakan imbalan jasa yang diperhitungkan sehubungan dengan pembelian Jack-up Rig Rani Woro - 201 tersebut. Hutang ini akan diangsur sebesar US\$ 626.332 per bulan sampai dengan Agustus 1999. Berdasarkan addendum perjanjian pembelian peralatan pemboran lepas pantai (Jack-up Rig Rani Woro - 201) tanggal 21 Agustus 1995, harga beli diubah menjadi US\$ 41.365.900 dengan angsuran bulanan US\$ 607.318 sampai bulan Januari 2000 dan imbalan jasa yang diperhitungkan menjadi US\$ 3.557.191. (lihat Catatan 33). Hutang kepada Nissho Iwai, Singapore dijamin dengan corporate guarantee Perseroan, piutang usaha dari Total Indonesia yang berasal dari Rani Woro - 201 dan aktiva tetap berupa peralatan pemboran lepas pantai (Jack-up Rig Rani Woro - 201) berikut peralatannya (lihat Catatan 9).

used to partly finance the acquisition of all shares of PT Stanvac Indonesia, Mobil Airlimau Inc, Esso Airlimau Inc, Mobil Pasemah Inc, and Esso Exploration and production Ltd. This loan is payable in 10 semestral payment amounting to US\$ 2,500,000 per semester for the first year and US\$ 3,750,000 - US\$ 12,500,000 per semester, for the remaining years. This loan is secured by 20,420,000 Company's shares owned by PT Meta Epsi Duta Corporation, fiduciary transfer of Production Sharing Contract and all assets and generated receivables of the aquired companies, Corporate Obligor from shareholders and personal guarantee from Mr. Arifin Panigoro (majority shareholder of PT Meta Epsi Duta Corporation).

The long-term loans obtained by PT Meta Epsi Antareja Drilling Company, a subsidiary, from PT Bank Dagang Negara are payable in monthly installments of Rp 190,000,000 and Rp 97,500,000 for facilities amounting to Rp 3,800,000,000 and Rp 3,500,000,000, respectively. These loans are secured by Rigs Nos. 4 and 8 and accounts receivable generated by Rig No. 4. In 1995, these loans have been fully paid.

19. PROPERTY AND EQUIPMENT PURCHASE CONTRACT

	1995 Rp'000	1994 Rp'000
Outstanding property and equipment purchase contract :		
Firstco Limited, US\$ 9,600,000 and US\$ 15,360,000 as of December 31, 1995 and 1994, respectively	22.156.800	33.792.000
Nissho Iwai, US\$ 29,758,582 and US\$ 30,365,900 as of December 31, 1995 and 1994, respectively	68.682.807	66.804.980
Less imputed interest on amounts payable to Nissho Iwai	7.900.625	7.825.821
Total	82.938.982	92.771.159
Less current maturity	26.835.802	25.515.834
Long-term portion	56.103.180	67.255.325

On October 30, 1991, PT Apexindo Pratama Duta, a subsidiary, entered into a purchase agreement for the submersible drillbarge - Maera-101 including its equipment with Firstco Limited, Hongkong for a total price of US\$ 35,000,000. This amount is payable on a monthly installment basis amounting to US\$ 480,000 until September 30, 1997. The submersible drillbarge including its equipment and all accounts receivable from Total Indonesia generated by this submersible drillbarge are used as security (see Note 5).

On December 14, 1994, PT Apexindo Pratama Duta, a subsidiary, entered into a purchase agreement for the Jack-up rig Rani Woro - 201 including its equipment with Nissho Iwai, Singapore for a total price of US\$ 42,316,600, including imputed interest amounting to US\$ 3,668,560.36. This amount is payable on a monthly installment basis amounting to US\$ 626,332 until August, 1999. Based on the addendum to the purchase agreement dated August 21, 1995, the purchase price was amended to a total price of US\$ 41,365,900 and is payable on a monthly installment basis amounting to US\$ 607,318 until January 2000, and the imputed interest was amended to US\$ 3,557,191 (see Note 33). The Jack-up rig including its equipment and all accounts receivable from Total Indonesia generated by this jack-up rig are used as security plus corporate guarantee from the Company (see Note 9).

20. HUTANG SEWA GUNA USAHA

	1995	1994
	Rp'000	Rp'000
Pembayaran sewa guna usaha yang jatuh tempo dalam tahun		
1995	-	277.794
1996	126.406	126.406
1997	26.367	26.367
Jumlah pembayaran sewa minimum	152.773	430.567
Dikurangi bunga	15.317	41.777
Nilai tunai pembayaran sewa guna usaha minimum	137.456	388.790
Dikurangi bagian yang jatuh dalam waktu satu tahun	112.452	176.936
Hutang sewa guna usaha jangka panjang	25.004	211.854

20. LEASE LIABILITIES

	1995	1994
	Rp'000	Rp'000
Payment due for the year		
1995	-	277.794
1996	126.406	126.406
1997	26.367	26.367
Total minimum lease payments	152.773	430.567
Less interest	15.317	41.777
Present value of minimum lease payments	137.456	388.790
Less current maturity	112.452	176.936
Long-term Lease Liabilities	25.004	211.854

21. SELISIH LEBIH AKTIVA BERSIH DIATAS BIAYA PEROLEHAN INVESTASI

Akun ini merupakan selisih lebih nilai wajar aktiva bersih diatas biaya perolehan saham anak perusahaan yang diakuisisi :

	1995	1994
	Rp'000	Rp'000
PT Apexindo Pratama Duta	782.909	782.909
PT Eksita Pantranagari dan PT Etaksatria Petrasanga	80.569	80.569
Esso Airtenda Inc.	1.877.753	-
Mobil Airlimau Inc.	1.807.104	-
Esso Exploration and Production Pasemah Ltd.	7.065.410	-
Mobil Pasemah Inc.	7.065.410	-
Jumlah	18.679.155	863.478
Dikurangi akumulasi amortisasi	191.637	-
Nilai Buku	18.487.518	863.478

21. EXCESS OF NET ASSETS OVER COST OF INVESTMENT

This account represents the excess of net assets over cost of investment of the acquired subsidiaries :

	1995	1994
	Rp'000	Rp'000
PT Apexindo Pratama Duta	782.909	782.909
PT Eksita Pantranagari and PT Etaksatria Petrasanga	80.569	80.569
Esso Airtenda Inc.	-	-
Mobil Airlimau Inc.	-	-
Esso Exploration and Production Pasemah Ltd.	-	-
Mobil Pasemah Inc.	-	-
Total	18.679.155	863.478
Less accumulated amortization	191.637	-
Net Book Value	18.487.518	863.478

Jumlah amortisasi untuk tahun 1995 berjumlah Rp 191.637.000

Amortization amounted to Rp 191,637,000 in 1995.

22. HAK PEMILIKAN MINORITAS DALAM ANAK PERUSAHAAN

Merupakan pemilikan minoritas pada anak perusahaan berdasarkan persentase pemilikan saham dengan rincian sebagai berikut :

	1995	1994
	Rp'000	Rp'000
Modal saham		
PT Meta Epsi Antareja Drilling Company	520.000	520.000
PT Apexindo Pratama Duta	1.800.000	1.800.000
PT Eksita Pantranagari	320.000	320.000
PT Etaksatria Petrasanga	1.080.000	1.080.000
Jumlah	3.720.000	3.720.000

22. MINORITY INTEREST IN SUBSIDIARIES

This account represents minority interest in the subsidiaries based on the percentage of paid-up capital with details as follows :

	1995	1994
	Rp'000	Rp'000
Capital stock		
PT Meta Epsi Antareja Drilling Company	520.000	520.000
PT Apexindo Pratama Duta	1.800.000	1.800.000
PT Eksita Pantranagari	320.000	320.000
PT Etaksatria Petrasanga	1.080.000	1.080.000
Total	3.720.000	3.720.000

	1995	1994	
	Rp'000	Rp'000	
Saldo laba			<i>Retained earnings</i>
PT Meta Epsi Antareja Drilling Company	971.566	827.252	<i>PT Meta Epsi Antareja Drilling Company</i>
PT Apexindo Pratama Duta	6.320.488	4.119.109	<i>PT Apexindo Pratama Duta</i>
PT Eksita Pantranagari	88.585	1.642.114	<i>PT Eksita Pantranagari</i>
PT Etaksatria Petrasanga	403.614	3.979.985	<i>PT Etaksatria Petrasanga</i>
Jumlah	7.784.253	10.568.460	<i>Total</i>
Selisih penilaian kembali aktiva tetap			<i>Revaluation increment in property and equipment</i>
PT Meta Epsi Antareja Drilling Company	4.241	4.241	<i>PT Meta Epsi Antareja Drilling Company</i>
Dikurangi deviden:			<i>Less dividends :</i>
PT Meta Epsi Antareja Drilling Company	59.280	-	<i>PT Meta Epsi Antareja Drilling Company</i>
PT Apexindo Pratama Duta	477.000	-	<i>PT Apexindo Pratama Duta</i>
PT Eksita Pantranagari	17.621	1.350.000	<i>PT Eksita Pantranagari</i>
PT Etaksatria Petrasanga	21.626	4.050.000	<i>PT Etaksatria Petrasanga</i>
Jumlah	575.527	5.400.000	<i>Total</i>
Jumlah hak pemegang saham minoritas	10.932.967	8.892.701	<i>Minority interest in subsidiaries</i>

23. MODAL SAHAM

23. CAPITAL STOCK

	Jumlah Saham <i>Number of shares</i>	Presentase Percentage Kepemilikan of Ownership	Jumlah Total Rp'000	
PT Meta Epsi Duta Corporation	63.987.500	63,10	63.987.500	<i>PT Meta Epsi Duta Corporation</i>
PT Inti Persada Multigraha	5.562.500	5,49	5.562.500	<i>PT Intipersada Multigraha</i>
PT Meta Energi Petrasanga	3.780.000	3,73	3.780.000	<i>PT Meta Energi Petrasanga</i>
PT Nuansa Grahacipta	2.225.000	2,19	2.225.000	<i>PT Nuansa Grahacipta</i>
PT Intigraha Prasetya	2.225.000	2,19	2.225.000	<i>PT Intigraha Prasetya</i>
PT Meta Energi Pantranagari	1.120.000	1,10	1.120.000	<i>PT Meta Energi Pantranagari</i>
PT Multifabrindo	500.000	0,49	500.000	<i>PT Multifabrindo</i>
Masyarakat	22.000.000	21,70	22.000.000	<i>Public</i>
Jumlah	101.400.000	100,00	101.400.000	<i>Total</i>

24. AGIO SAHAM

Akun ini merupakan selisih lebih harga saham perdana diatas harga nominal yang dijual kepada masyarakat sebanyak 22.000.000 saham dengan harga jual Rp 4.350 per saham.

24. ADDITIONAL PAID-IN CAPITAL

This account represents excess of the selling price over par value of 22,000,000 shares issued during the initial public offering. The shares were sold at Rp 4,350 per share.

25. DIVIDEN

Berdasarkan Keputusan Rapat Umum pemegang Saham yang tertuang dalam akte No. 136 tanggal 29 Juni 1995 dari Notaris Imas Fatimah S.H, Para pemegang saham menyetujui untuk membagikan dividen tunai sebesar Rp 5.070.000.000 atau sebesar Rp 50 per saham. Dividen ini telah dibayarkan oleh Perseroan pada tanggal 30 Agustus 1995.

25. CASH DIVIDENDS

Based on the minutes of annual general stockholders meeting as stated in notarial deed No. 136 dated June 29, 1995 of Imas Fatimah SH, the stockholders approved to distribute cash dividends amounting to Rp 5,070,000,00 or Rp 50 per share. This dividend was paid on August 30, 1995.

26. HUTANG PAJAK

	1995	1994
	Rp'000	Rp'000
Perseroan		
Pajak Penghasilan :		
Pasal 21	27.669	95.843
Pasal 25	59.492	-
Badan:		
Tahun berjalan	-	11.791
Tahun lalu	3.223	2.695
Jumlah	90.384	110.329
Anak Perusahaan		
Pajak Penghasilan :		
Pasal 21	1.301.723	403.002
Pasal 23	123.390	166.580
Pasal 25	1.877.422	685.491
Pasal 26	431.269	286.088
Badan	1.143.530	1.697.976
Pajak pertambahan nilai	380.584	473.767
Jumlah	5.257.918	3.712.904
Jumlah seluruhnya	5.348.302	3.823.233

The Company
Income tax :
Article 21
Article 25
Corporate income tax :
Current
Prior years
Total

Subsidiaries
Income tax :
Article 21
Article 23
Article 25
Article 26
Corporate income tax
Value added tax
Total
Total

Rekonsiliasi antara laba sebelum pajak penghasilan menurut laporan laba rugi dengan laba kena pajak adalah sebagai berikut :

Areconciliation between income before income tax per statements of income and taxable income is as follows :

	1995	1994	
	Rp'000	Rp'000	
Laba konsolidasi sebelum pajak penghasilan menurut laporan laba rugi	36.243.793	22.704.581	<i>Income before income tax per consolidated statements of income</i>
Dikurangi laba anak perusahaan yang dikonsolidasikan sebelum pajak penghasilan	29.839.526	14.278.881	<i>Less income before corporate income tax of subsidiaries</i>
Laba Perseroan sebelum pajak penghasilan	6.404.267	8.425.700	<i>Income before income tax of the company</i>
Koreksi fiskal karena :			<i>Fiscal corrections due to :</i>
Perbedaan tetap	2.803.656	46.879	<i>Permanent differences</i>
Perbedaan waktu	(14.268.446)	(7.586.342)	<i>Timing differences</i>
Laba (rugi) kena pajak	(5.060.523)	886.237	<i>Taxable income (fiscal loss)</i>

Perhitungan pajak penghasilan dan hutang pajak penghasilan adalah sebagai berikut :

Computation of income tax and income tax payable :

	1995	1994	
	Rp'000	Rp'000	
10% x Rp nihil untuk tahun 1995 dan 15% x Rp 10.000.000 untuk tahun 1994	-	1.500	<i>Corporate Income Tax</i> <i>15% of Rp 10,000,000</i>
15% x Rp nihil untuk tahun 1995 dan 25% x Rp 40.000.000 untuk tahun 1994	-	10.000	<i>25% of Rp 40,000,000</i>
30% x Rp nihil untuk tahun 1995 dan 35% x Rp 836.237.000 untuk tahun 1994	-	292.682	<i>35% of Rp 836,237,000</i>
Pajak penghasilan	-	304.182	<i>Income tax</i>
Dikurangi pajak dibayar dimuka:			<i>Prepayments of income tax :</i>
Pasal 22	(40.079)	(22.122)	<i>Article 22</i>
Pasal 25	(306.640)	(270.269)	<i>Article 25</i>
Pajak penghasilan badan lebih (kurang) bayar	(346.719)	11.791	<i>Corporate income tax payable (over Payment)</i>

Pajak penghasilan badan untuk anak perusahaan untuk tahun 1995 dan 1994 masing-masing berjumlah Rp 5.359.578.000 dan Rp 2.051.734.000.

Income tax of the subsidiaries amounted to Rp 5,359,578,000 and Rp 2,051,734,000 in 1995 and 1994 respectively.

27. PENJUALAN DAN PENDAPATAN USAHA - BERSIH

	1995
	Rp'000
Kegiatan pemboran	55.890.840
Penjualan minyak dan gas	51.835.018
Mobilisasi	11.940.735
Kontrak tenaga kerja	97.389
Kontrak lainnya	85.770
Jumlah	119.849.752

27. SALES AND OPERATING REVENUES

	1994	
	Rp'000	
	69.309.779	<i>Drilling operations</i>
	31.817.858	<i>Oil sales</i>
	6.661.776	<i>Mobilization fees</i>
	465.653	<i>Labor contracts</i>
	751.013	<i>Other contracts</i>
Jumlah	109.006.079	<i>Total</i>

28. BEBAN LANGSUNG

	1995
	Rp'000
Tenaga kerja	23.104.021
Penyusutan aktiva tetap	13.681.870
Amortisasi biaya pengembangan pemboran	2.170.884
Operasi peralatan pemboran	7.247.913
Perawatan dan perbaikan	5.939.112
Sewa	1.941.456
Jasa boga	1.513.426
Asuransi	2.030.285
Peralatan subkontraktor	1.193.217
Pengurusan dan perijinan	1.274.322
Lain-lain	3.553.835
Jumlah	63.650.341

28. DIRECT COST

	1994	
	Rp'000	
	20.921.312	<i>Labor cost</i>
	15.872.698	<i>Depreciation</i>
	937.687	<i>Amortization of development cost</i>
	9.098.689	<i>Rig equipment</i>
	4.918.832	<i>Repairs and maintenance</i>
	3.240.730	<i>Rental</i>
	1.651.852	<i>Catering</i>
	1.518.226	<i>Insurance</i>
	1.253.752	<i>Subcontractor equipment</i>
	1.244.387	<i>Handling</i>
	1.039.537	<i>Others</i>
Jumlah	61.697.702	<i>Total</i>

29. BEBAN USAHA

	1995
	Rp'000
<u>Beban Umum dan Administrasi</u>	
Tenaga kerja	9.604.770
Prasarana	3.018.466
Amortisasi	1.286.947
Amortisasi biaya praoperasi	70.153
Beban profesional	2.108.161
Perawatan dan perbaikan	1.648.870
Sewa	860.768
Beban bank	666.950
Asuransi	252.425
Perlengkapan kantor	197.561
Penyusutan aktiva sewa guna usaha	189.325
Sumbangan sosial	97.077
Lain-lain	2.245.720
Jumlah	22.247.193
<u>Beban Pemasaran</u>	
Gaji dan tunjangan	711.724
Advertensi dan promosi	770.428
Representasi	91.077
Perjalanan dinas	701.815
Jumlah	2.275.044
Jumlah Beban Usaha	24.522.237

29. OPERATING EXPENSES

	1994	
	Rp'000	
	12.859.613	<i>General and Administrative Expenses</i>
	1.157.149	<i>Salaries and wages</i>
		<i>Utilities</i>
	332.336	<i>Amortization of deferred shares</i>
	60.029	<i>issuance cost</i>
	514.743	<i>Amortization of preoperating expenses</i>
	1.748.401	<i>Professional fees</i>
	1.192.082	<i>Repairs and maintenance</i>
	525.895	<i>Rental</i>
	265.874	<i>Bank charges</i>
	319.259	<i>Insurance</i>
	119.618	<i>Office supplies</i>
	109.460	<i>Depreciation of leased assets</i>
	5.348.329	<i>Contributions</i>
		<i>Others</i>
Jumlah	24.552.788	<i>Total</i>
		<i>Marketing Expenses</i>
	472.806	<i>Salaries and wages</i>
	14.130	<i>Advertising and promotion</i>
	582	<i>Entertainment</i>
	207.823	<i>Travelling and transportation</i>
Jumlah	695.341	<i>Total</i>
Jumlah Beban Usaha	25.248.129	<i>Total Operating Expenses</i>

30. SIFAT DAN TRANSAKSI HUBUNGAN ISTIMEWA

Sifat hubungan istimewa

Sifat hubungan afiliasi antara Perseroan dengan perusahaan-perusahaan afiliasi (lihat Catatan 6 dan 17) adalah karena pemegang saham mayoritas Perseroan juga merupakan pemegang saham substansial pada perusahaan-perusahaan tersebut di atas.

Transaksi hubungan istimewa

- Perseroan dan anak perusahaan yakni PT Etaksatria Petrasanga melakukan transaksi dengan PT Meta Epsi Intidynamika Corporation dalam bentuk hubungan rekening koran. Transaksi hubungan rekening koran antara Perseroan dan PT Etaksatria Petrasanga, anak perusahaan, dengan PT Meta Epsi Intidynamika Corporation dilakukan dengan tingkat bunga yang berlaku umum.
- Perseroan dan anak perusahaan melakukan pembelian jasa boga dari PT Andrawina Praja Sarana dengan tingkat harga dan kondisi normal seperti dilakukan dengan pihak diluar afiliasi. Kewajiban yang timbul dari transaksi ini dicatat sebagai hutang usaha.
- Perseroan dan PT Meta Epsi Antareja Drilling Company dan PT Apexindo Pratama Duta, anak-anak perusahaan, menyewa ruangan kantor milik PT Meta Epsi Intidynamika Corporation. Transaksi penyewaan ini dilakukan dengan tingkat harga sewa yang berlaku umum dan dengan syarat dan kondisi normal seperti dilakukan dengan pihak diluar afiliasi. Dalam tahun 1994, biaya sewa yang ditempati Perseroan, PT Meta Epsi Antareja Drilling Company dan PT Apexindo Pratama Duta tidak diperhitungkan.

30. NATURE OF AFFILIATION AND TRANSACTIONS WITH RELATED PARTIES

Nature of Affiliation

The Company and its subsidiaries are affiliated with these companies (see Notes 6 and 17) due to the substantial stockholder of the Company also holds a controlling interest in these companies.

Transactions with Related Parties

- The Company and PT Etaksatria Petrasanga, a subsidiary, entered into transactions with PT Meta Epsi Intidynamika Corporation in the form of a current account transactions. These bear interest based on the prevailing market rate.
- The Company and its subsidiaries obtained the catering services of PT Andrawina Praja Sarana. These were made on an arm's-length basis.
- The Company PT Meta Epsi Antareja Drilling Company and PT Apexindo Pratama Duta, subsidiaries, rent their office space from PT Meta Epsi Intidynamika Corporation on an arm's length basis. In 1994, no rent was charged by PT Meta Epsi Intidynamika Corporation to the Company and PT Meta Epsi Antareja and PT Apexindo Pratama Duta, subsidiaries.

31. AKTIVA DAN KEWAJIBAN DALAM MATA UANG ASING

	1995	1994
	US\$	US\$
Aktiva		
Kas dan setara kas	16.277.836	2.973.660
Wesel Tagih	4.950.000	-
Piutang usaha	9.362.515	3.256.268
Lain-lain	3.438.490	15.779.794
Jumlah	34.028.841	22.009.722
Kewajiban		
Hutang bank	84.249.165	6.165.000
Wesel bayar	32.500.000	-
Hutang pembelian aktiva tetap	40.447.522	43.141.386
Hutang usaha	1.632.080	272.115
Lainnya	157.962	-
Jumlah	158.986.729	49.578.501
Jumlah kewajiban bersih	(124.957.888)	(27.568.779)

31. ASSETS AND LIABILITIES IN FOREIGN CURRENCY

	1995	1994	
	US\$	US\$	
Assets			
Cash and cash equivalents	16.277.836	2.973.660	
Notes receivable	4.950.000	-	
Accounts receivable - Trade	9.362.515	3.256.268	
Others	3.438.490	15.779.794	
Total	34.028.841	22.009.722	
Liabilities			
Bank loans	84.249.165	6.165.000	
Notes payable	32.500.000	-	
Property and equipment purchase contract	40.447.522	43.141.386	
Accounts payable - Trade	1.632.080	272.115	
Others	157.962	-	
Total	158.986.729	49.578.501	
Total Liabilities	(124.957.888)	(27.568.779)	

32. INFORMASI SEGMENT USAHA
32. BUSINESS SEGMENT INFORMATION

	1995	1994	
	Rp'000	Rp'000	
Penjualan dan pendapatan usaha bersih			<i>Sales and Operating Revenues</i>
PT Medco Energi Corporation	5.050.840	6.937.983	<i>PT Medco Energi Corporation</i>
PT Meta Epsi Antareja Drilling	32.346.042	44.553.922	<i>PT Meta Epsi Antareja Drilling Company</i>
PT Apexindo Pratama Duta	35.668.692	33.867.384	<i>PT Apexindo Pratama Duta</i>
PT Eksita Pantranagari	1.217.605	1.747.750	<i>PT Eksita Pantranagari</i>
PT Etaksatria Petrasanga	35.135.369	30.070.108	<i>PT Etaksatria Petrasanga</i>
PT Stanvac Indonesia	15.784.006	-	<i>PT Stanvac Indonesia</i>
Mobil Airlimau Inc.	916.073	-	<i>Mobil Airlimau Inc.</i>
Esso Airsenda Inc.	916.073	-	<i>Esso Airsenda Inc.</i>
Jumlah pendapatan	127.034.700	117.177.147	<i>Total</i>
Eliminasi	(7.184.948)	(8.171.068)	<i>Elimination</i>
Jumlah setelah eliminasi	119.849.752	109.006.079	<i>After elimination</i>

	1995	1994	
	% Rp'000	% Rp'000	
Laba usaha			<i>Income (loss) from operations</i>
PT Medco Energi Corporation	(4) (1.349.761)	7 1.981.131	<i>PT Medco Energi Corporation</i>
PT Meta Epsi Antareja Drilling	10 3.806.546	34 9.643.303	<i>PT Meta Epsi Antareja Drilling Company</i>
PT Apexindo Pratama Duta	49 18.150.063	43 12.422.678	<i>PT Apexindo Pratama Duta</i>
PT Eksita Pantranagari	2 769.614	5 1.379.318	<i>PT Eksita Pantranagari</i>
PT Etaksatria Petrasanga	22 7.983.050	11 3.233.818	<i>PT Etaksatria Petrasanga</i>
PT Stanvac Indonesia	19 7.142.046	- -	<i>PT Stanvac Indonesia</i>
Mobil Airlimau Inc.	- 113.228	- -	<i>Mobil Airlimau Inc.</i>
Esso Airsenda Inc.	- 113.228	- -	<i>Esso Airsenda Inc.</i>
Jumlah pendapatan	100 36.728.014	100 28.660.248	<i>Total</i>
Eliminasi	(5.050.840)	(6.600.000)	<i>Elimination</i>
Jumlah setelah eliminasi	31.677.174	22.060.248	<i>After elimination</i>

	1995	1994	
	% Rp'000	% Rp'000	
Jumlah Aktiva			<i>Total Assets</i>
PT Medco Energi Corporation	50 456.140.635	35 167.497.342	<i>PT Medco Energi Corporation</i>
PT Meta Epsi Antareja Drilling	7 59.310.449	11 51.537.971	<i>PT Meta Epsi Antareja Drilling Company</i>
PT Apexindo Pratama Duta	19 176.572.328	39 185.668.822	<i>PT Apexindo Pratama Duta</i>
PT Eksita Pantranagari	2 18.161.758	4 17.200.466	<i>PT Eksita Pantranagari</i>
PT Etaksatria Petrasanga	7 67.486.591	11 54.309.728	<i>PT Etaksatria Petrasanga</i>
PT Stanvac Indonesia	9 81.782.000	- -	<i>PT Stanvac Indonesia</i>
Mobil Airlimau Inc.	1 11.576.884	- -	<i>Mobil Airlimau Inc.</i>
Esso Airsenda Inc.	1 11.576.884	- -	<i>Esso Airsenda Inc.</i>
Mobil Pasemah Inc.	1 13.076.800	- -	<i>Mobil Pasemah Inc.</i>
Esso Exploration and Production	1 13.076.800	- -	<i>Esso Exploration and Production</i>
Jumlah pendapatan	100 908.761.129	100 476.214.329	<i>Total</i>
Eliminasi	(258.828.610)	(133.998.466)	<i>Elimination</i>
Jumlah setelah eliminasi	649.932.519	342.215.863	<i>After elimination</i>

33. PENYESUAIAN TAHUN LALU

Sesuai dengan perubahan perjanjian pembelian peralatan pemboran lepas pantai berikut perlengkapannya (Addendum To Installment Purchase Agreement) tanggal 21 Agustus 1995 antara PT Apexindo Pratama Duta, anak perusahaan, dengan Nissho Iwai Corporation, para pihak telah menyetujui untuk mengubah harga beli Jack-up rig Rani Woro - 201 yang semula sebesar US\$ 42.316.534 menjadi US\$ 41.365.900. Sehubungan dengan hal tersebut, laporan keuangan Perseroan dan PT Apexindo Pratama Duta, anak perusahaan, tahun 1994 telah dinyatakan kembali.

Akun laporan keuangan Perseroan yang dinyatakan kembali adalah sebagai berikut :

	31 Desember 1994	
	Sebelum dinyatakan kembali <i>As previously reported</i>	Setelah dinyatakan kembali <i>As restated</i>
	Rp'000	Rp'000
Aktiva tetap	177.337.984	175.491.456
Hutang pembelian aktiva tetap	94.617.687	92.771.159
		<i>Property and equipment purchase contract</i>

34. IKATAN DAN KEWAJIBAN BERSYARAT

Ikatan

Pada tanggal 27 Nopember 1991, PT Apexindo Pratama Duta, anak perusahaan mengadakan perjanjian kontrak pengoperasian Peralatan pemboran (Rig Maera - 101) di wilayah Kalimantan Timur dengan Total Indonesia untuk jangka waktu 5 tahun yang terdiri dari periode operasi selama 3 tahun sejak 15 Mei 1992 dan periode opsi selama 2 tahun. Pada akhir masa kontrak, Total Indonesia mempunyai hak opsi untuk membeli peralatan pemboran tersebut dengan harga opsi sebesar US\$ 25.000.000 dikurangi depresiasi sebesar 10% untuk setiap tahun operasi komersial.

Bonus Produksi dan kewajiban lainnya dalam rangka kontrak bagi hasil PT Stanvac Indonesia adalah sebagai berikut :

- PT Stanvac Indonesia diwajibkan untuk membayar bonus sejumlah US\$ 3.000.000 kepada PERTAMINA bilamana produksi rata-rata mencapai 50.000 barrel per hari dan tambahan US\$ 5.000.000 bila produksi meningkat mencapai rata-rata 75.000 barrel per hari.
- PT Stanvac Indonesia selanjutnya diwajibkan atas permintaan PERTAMINA yang didasarkan kesepakatan bersama untuk menandatangani kontrak atau perjanjian pinjaman untuk tujuan pembiayaan pengolahan produk derivative dari minyak bumi atau melakukan investasi dalam proyek sehubungan industri minyak dan petrokimia. Dan sebagai tambahan PT Stanvac Indonesia juga diwajibkan untuk menyuling sebesar 28,5% dari jatah minyaknya di Indonesia bilamana produksi minyak mencapai 100.000 barrel per hari.
- Menjelang tanggal 28 November 1994 PT Stanvac Indonesia diwajibkan menyerahkan 10% dari 10.216 Km persegi yakni wilayah kerja bagi hasil yang tersisa pada tanggal 28 November 1993. Kewajiban ini telah dipenuhi. Pada tanggal atau sebelum tanggal 28 November 1996 diwajibkan untuk menyerahkan 20% dari wilayah kerja kontrak bagi hasil. Pada tanggal atau sebelum tanggal 28 Nopember 1999 diwajibkan untuk menyerahkan 26% dari wilayah kerja kontrak bagi hasil, sehingga wilayah kerja kontrak bagi hasil yang tersisa tidak boleh melebihi seluas 4.470 Km persegi atau 44% dari wilayah kerja kontrak bagi hasil.

33. PRIOR PERIOD ADJUSTMENT

Based on the addendum to the Installment Purchase Agreement dated August 21, 1995 between PT Apexindo Pratama Duta, a subsidiary, and Nissho Iwai Corporation, both parties have agreed to amend the purchase price of Jack-up Rig Rani Woro - 201 from US\$ 42,316,534 to US\$ 41,365,900. With regards to this amendment, the Company's and PT Apexindo Pratama Duta's financial statements were restated.

The effect of the above restatement is as follows :

34. COMMITMENTS AND CONTINGENT LIABILITIES

Commitments

On November 27, 1991, PT Apexindo Pratama Duta, a subsidiary, entered into a drilling contract with Total Indonesia for drilling operations in the area of East Kalimantan for a period of 5 years consisting of 3 year operation commencing on May 15, 1992 and a 2 year optional operation period. Upon expiration of the option period, Total Indonesia has the option to purchase the submersible drillbarge at a cost of US\$ 25,000,000 after deducting depreciation of 10% for each full year of commercial operation.

PT Stanvac Indonesia's production bonuses and other obligations under the production sharing contract (PSC) are as follows :

- PT Stanvac Indonesia is committed to pay a US\$ 3,000,000 production bonus to PERTAMINA under the terms of the PSC if production averaged 50,000 barrels per day and another US\$ 5,000,000 if production increases to an average of 75,000 barrels per day.
- PT Stanvac Indonesia is further obliged, at the request of PERTAMINA, and based on mutually agreeable terms, to enter into a contract or loan agreement for the purpose of processing products derived from the petroleum operations or petrochemical industries. In addition, PT Stanvac Indonesia is also obliged to refine in Indonesia 28.5% of its share of crude oil upon the attainment of a production level of 100,000 barrels per day.
- PT Stanvac Indonesia was required to surrender 10% of the contract area or 10,216 square kilometers remaining on November 28, 1993 by November 28, 1994. PT Stanvac Indonesia has complied with this provision. On or before November 28, 1996, PT Stanvac Indonesia is required to further surrender 26% of the contract area and to retain only 4,470 square kilometers or 44% of the contract area.

Kewajiban bersyarat

a. Pajak penghasilan

Perseroan dan PT Meta Epsi Antareja Drilling Company, anak perusahaan, belum memperhitungkan pajak penghasilan atas pemberian kenikmatan berupa jasa boga kepada karyawan untuk daerah pemboran. Perseroan telah mengajukan permohonan ke Kantor Pelayanan pajak untuk memperoleh status daerah terpencil. Seandainya permohonan tersebut ditolak, maka kewajiban pajak penghasilan akan bertambah sebesar Rp 1.194.799.000

b. Litigasi

Perseroan serta anak perusahaan PT Eksita Pantranagari dan PT Etaksatria Petrasanga (Exspan) menghadapi gugatan hukum dari TESORO TPC dan TESORO IPC sehubungan dengan klaim royalty termasuk bunga sekitar US\$ 1.066.000. Sehubungan dengan tidak dibayarnya royalty tersebut, PT Eksita Pantranagari dan PT Etaksatria Petrasanga serta Perseroan yang bertindak sebagai penjamin juga digugat atas kerugian moril pengugat sebesar US\$ 3.500.000.

Sebagaimana diatur dalam "Farm-out Agreement" antara TESORO TPC/TESORO IPC dan ASAMERA tanggal 17 Maret 1971 (sebelum pengalihan Kontrak Bagi Hasil dan Kontrak Bantuan Tehnis kepada Exspan), disebutkan bahwa TESORO TPC dan TESORO IPC harus membayar royalty atas minyak yang diambil dari wilayah lapangan minyak Tarakan. Sehubungan dengan pengalihan kontrak-kontrak tersebut Exspan setuju untuk mengambil alih tanggung jawab atas pembayaran royalty tersebut yang besarnya 2% dari total produksi minyak yang dihasilkan.

Pada tanggal 10 Oktober 1995, Perseroan dan PT Etaksatria Petrasanga dan PT Eksita Pantranagari, anak-anak perusahaan, telah menandatangani Settlement and Release Agreement dengan Tesoro Indonesia Petroleum Company dan Asamera (South Sumatera) Ltd. untuk mengakhiri Farm-out Agreement tanggal 17 Maret 1971 sehubungan dengan pembayaran royalty untuk minyak dan gas bumi yang diproduksi dari ladang minyak Samboja, Sanga-Sanga dan Tarakan. Berdasarkan perjanjian tersebut, para pihak antara lain menyetujui bahwa PT Etaksatria Petrasanga dan PT Eksita Pantranagari akan membayar royalty kepada Asamera (South Sumatera) Ltd. sebesar US\$ 2.250.000 dengan ketentuan sebesar US\$ 250.000 dibayarkan tanggal 24 Oktober 1995 dan sebesar US\$ 2.000.000 tanggal 21 Desember 1995. Setelah pembayaran klaim royalty tersebut, maka tidak ada lagi tuntutan atau kewajiban sehubungan dengan klaim tersebut.

Contingent liabilities

a. Income tax

The Company and PT Meta Epsi Antareja Drilling Company, a subsidiary, have contingent corporate income tax liability relating to benefits in kind (catering) provided to its employees in remote areas which are not acceptable as tax deductions. If the said benefits are disallowed as tax deduction, the Company have contingent corporate income tax amounting to Rp 1,194,799,000.

b. Litigation

The Company, PT Etaksatria Petrasanga and PT Eksita Pantranagari (Exspan) are currently being sued by TESORO TPC and TESORO IPC with regards to unpaid royalties of approximately US\$1,066,000 including interest thereon. The Company, PT Etaksatria Petrasanga and PT Eksita Pantranagari acted as guarantor in relation the unpaid royalties and are also being sued for compensation of losses suffered by the plaintiffs amounting to US\$ 3,500,000.

As stated in the "Farm-out Agreement" between TESORO TPC/TESORO IPC and ASAMERA dated March 17, 1971 (before the Production Sharing Contract and Technical Assistance Contract were taken over by Exspan) TESORO TPC and TESORO IPC are to make payments for royalties on oil produced from the Tarakan oil area. In relation to the take over of the said contracts, Exspan agreed to assume responsibility for making royalty payments of 2% from total oil production.

On October 10, 1995, The Company and PT Etaksatria Petrasanga and PT Eksita Pantranagari, subsidiaries, signed a Settlement and Release Agreement with Tesoro Indonesia Petroleum Company, and Asamera (South Sumatera) Ltd. to terminate the 1971 Farm-out Agreement related to the payment of overriding royalty for crude oil and natural gas produced from the field of Samboja, Sanga-Sanga, and Tarakan, East Kalimantan, and to fully, finally, and forever resolve their disputes and claims, if any. The parties had agreed that PT Etaksatria Petrasanga and PT Eksita Pantranagari had to make payments of the overriding royalty for the sum of US\$ 2,250,000 with the following terms : US\$ 250,000 on October 24, 1995 and US\$ 2,000,000 on December 21, 1995. Payments of the afore mentioned sums by PT Etaksatria Petrasanga and PT Eksita Pantranagari shall constitute termination of the 1971 Farm-out Agreement which therefore after the closing shall be null and void and have no further force or effect. As of balance sheet date all liabilities related to the above agreement has been paid.